

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH
ALIYAH NEGERI PINRANG**



OLEH

**TRI NURAI SYAH
NIM. 17.1200.059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH
ALIYAH NEGERI PINRANG**



OLEH

**TRI NURAI SYAH
NIM. 17.1200.059**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Nama Mahasiswa : Tri Nuraisyah

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.059

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

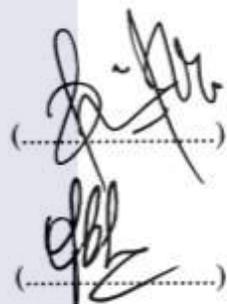
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No. 1680 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.
NIP : 1976 1230 200501 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.
NIP : 1979 1005 200604 1 003



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.
Nama Mahasiswa : Tri Nuraisyah
NIM : 17.1200.059
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi : Fakultas Tarbiyah No. 1680 Tahun 2020
Tanggal Kelulusan :

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (ketua) (.....)
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Anggota) (.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah
IAIN
PAREPARE
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampung penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Hartina dan ayahanda Taha, serta saudara-saudara saya atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. dan Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdian dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun di luar dari pada kegiatan perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dan terima kasih kepada Staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terutama dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Dr. KH. Abdul Halim K, M.A. selaku dosen penasihat akademik (PA) yang selama kuliah menjadi penasihat yang baik bagi penulis.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, Bapak Drs. Ansyar, M.A. segenap pendidik dan staf TU yang telah membantu dalam kelancaran penelitian skripsi.
7. Bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. dan Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku dewan penguji.
8. Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
9. Kepada teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan banyak motivasi dan semangat selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare, khususnya kepada teman seperjuangan yang begitu banyak memberikan kesan dan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan ke depannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Januari 2022

1 Jumadil Akhir 1443 H

Penulis



Tri Nuraisyah

NIM. 17.1200.059

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Nuraisyah

NIM : 17.1200.059

Tempat/Tgl Lahir : Madimeng, 18 Desember 1999

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Januari 2022

Penyusun,



Tri Nuraisyah
NIM.17.1200.059

ABSTRAK

Tri Nuraisyah. *Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang* (Dibimbing oleh ibu Ahdar dan bapak Abdul Halik).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1). Implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang (2). Persepsi Peserta didik terhadap implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan penelitian yaitu deskriptif. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab yang mengajar di kelas XI sosial dan peserta didik MAN Pinrang dari kelas XI sosial. Setelah data di peroleh secara penuh kemudian data di analisis dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

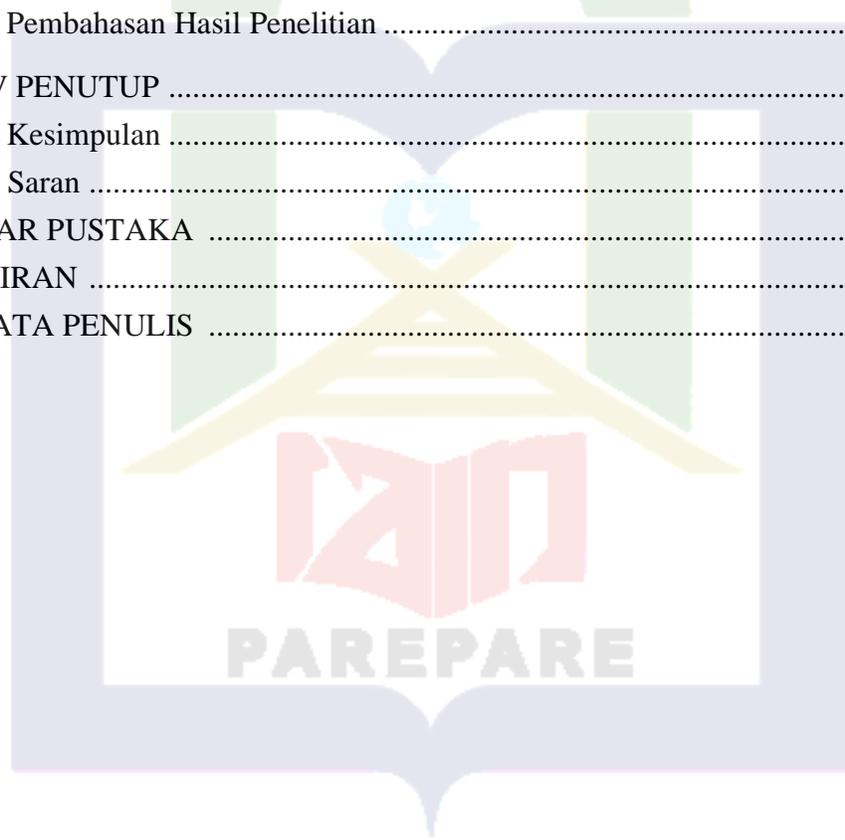
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang adalah a). Perencanaan dalam implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, handphone atau laptop, kuota internet dan platform pembelajaran daring seperti *Google Classroom*. b). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Google Classroom* melalui tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pelaksanaan pembelajaran didasarkan dengan menyampaikan materi, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. c). Evaluasi pembelajaran ditinjau pada penelitian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik (2) Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI Sosial MAN Pinrang yaitu penggunaan *Google Classroom* yang simple dan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* yang disampaikan pendidik sudah jelas dan menarik sehingga menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Implementasi Google Classroom, Pembelajaran Bahasa Arab.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAM PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	14
1. Implementasi Penggunaan <i>Google Classroom</i>	14
2. Pembelajaran Bahasa Arab di MA	21
C. Kerangka Konseptual	31
D. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	38

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	46
1. Implementasi Penggunaan <i>Google Clasroom</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang	48
2. Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan <i>Google Classroom</i>	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	XXX



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
1	Orisinalitas Penelitian	11



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	33
2	Lampiran	IV
3	Dokumentasi	XIII



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Observasi	IV
2	Pedoman Wawancara	V
3	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	VIII
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	IX
5	Surat Izin Penelitian DPMPTSP	XI
6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian di Madrasah	XII
7	Dokumentasi	XXVIII
8	Keterangan Wawancara	XIX
9	Surat Keterangan Telah Meneliti di Madrasah	XXV
10	RPP Daring bahasa Arab	XXVI
11	Biodata Penulis	XXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah*

maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِ اللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan saat ini menuntut dunia pendidikan dalam meningkatkan peningkatan di segala bidang oleh karena itu, upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan telah menjadi kesepakatan nasional sesuai yang tertuang pada peraturan perundangan tahun 2005 nomor 14 mengenai guru dan dosen, bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradap berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.¹

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini salah satunya adalah dampak pandemi Covid-19 yaitu sebuah penyakit karena *corona virus* yang melanda hampir di seluruh dunia. Hal ini yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, menjadikan pemerintah mengeluarkan kebijakan meliburkan seluruh lembaga pendidikan dan membatasi aktivitas manusia di luar rumah, upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Perkembangan zaman sekarang ini tidak terlepas dari teknologi informasi (TI) yang juga semakin berkembang. Teknologi informasi adalah salah satu dari banyak

¹Republik Indonesia, *Undang-undang RI* Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

perangkat yang digunakan manajer dalam mengantisipasi perubahan.² Akibat perkembangannya yang pesat banyak orang ini berinovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan orang lain untuk memudahkan melakukan aktivitas sehari-hari, mulai mengirim pesan, tugas, dan berkomunikasi secara *online*, mencari dan membeli barang secara *online*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, banyak aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi dengan perkembangan teknologi informasi dimana salah satunya berkaitan pada proses pembelajaran di bidang pendidikan.

Sekarang ini proses pembelajaran berbeda dengan zaman dahulu dimana kelas yang diadakan selalu secara langsung atau tatap muka dengan perkembangan TI, ada banyak aplikasi maupun *website* yang dapat digunakan sebagai media penunjang alternatif yang digunakan pengganti proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di sekolah saat ini tidak terlepas dari peran teknologi informasi hal ini terlihat pada aktivitas pendidik dan peserta didik saat menggunakan komputer dan internet di sekolah. Tujuannya untuk mendorong cara belajar yang lebih menarik, proaktif, dan kreatif. Dalam isi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 65 tahun 2013 menyatakan bahwa setiap guru wajib menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menarik bagi peserta didik.³ Atas hal ini, diharapkan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran.

²Kenneth C Laudon and Jane Price Laudon, *Management Information Systems* (Pearson Upper Saddle River, 2015).

³Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor 65 Tahun 2013 *Tentang Standar Proses* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang sangat luas dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai sebuah inovasi teknologi informasi selayaknya di Respon secara positif dan digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab. Satu di antara perkembangan teknologi informasi adalah penggunaan media berbasis daring dalam pembelajaran bahasa Arab.

Google Classroom merupakan layanan *Online* gratis untuk sekolah non profit dan siapa saja yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik dalam maupun di luar kelas, *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan yang bertujuan untuk menyederhanakan pendistribusian tugas tanpa kertas.

Dewi menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti *google classrom*, *whatsaap*, kelas cerdas, *zennius*, *quipper* dan *microsoft*. Selama masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah atau *online* menjadi solusi terbaik.⁴ Salah satu platform pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom*, sebuah aplikasi yang didedikasikan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh menjadi kemudahan pendidik untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu, pendidik dan peserta didik dapat setiap saat melakukan kegiatan

⁴Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2020).

pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan peserta didik nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.⁵

Demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab adapun, tujuan dari mempelajari Bahasa Arab yaitu membiasakan peserta didik belajar Bahasa Arab sesuai dengan cara penutur Bahasa Arab asli, untuk mengetahui keistimewaan Bahasa Arab dan untuk mengetahui peradaban kekhususan orang Arab.⁶ Dalam mempelajari Bahasa Arab peserta didik diharapkan memiliki Keterampilan berbahasa Arab terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*), dan keterampilan menulis (*kitabah*).⁷ Dalam memahami keempat keterampilan tersebut pada masa pandemi covid-19 pada penyampaian pembelajaran pendidik menggunakan aplikasi pembelajaran sebagai sarana pendukung menjalankan pembelajaran via online dan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat berlangsung dan materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Namun berdasarkan fakta di lapangan beberapa pendidik gagap teknologi dan kurang memedulikan peserta didiknya dalam memberikan materi pelajaran utamanya pada masa pandemi yang pembelajaran dilakukan secara online terlebih pada pendidik yang mengajarkan bahasa Arab hal inilah yang menjadi pembelajaran kurang kondusif sehingga dapat memicu penghambat dalam proses pembelajaran untuk berpindah pada materi selanjutnya. Hal ini pun berakibat lain kepada peserta

⁵Ima Febrianti, Ahmad Hariandi, and Alirmansyah Alirmansyah, "Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar" (Universitas Jambi, 2021).

⁶Rusydi ahmad Thoimah Ali Ahmad Madkur, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain* (Kairo: Darul Fikri Al'Arabi,2010).

⁷Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016).

didik seperti merasa bosan selama penerimaan materi tetapi Di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang pendidik menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran via online dan mendapatkan tanggapan positif. Dalam penggunaannya aplikasi *Google Classroom* berisi layanan dan layanan lainnya, salah satunya penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, foto, dan video pembelajaran kepada peserta didik terkait topik berapa yang dikerjakan, menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan oleh pendidik, interaksi yang lancar antara pendidik dan peserta didik di dalam kolom komentar, peserta didik juga dapat mengabsensi diri setiap pertemuan dimulai, dan mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan yang nanti tersimpan di *Google Drive* dan tersusun rapi. Hal ini dapat dijadikan media pendukung pembelajaran Daring, dengan alasan *Google Classroom* mempunyai berbagai kelebihan dalam fiturnya dan menciptakan kemudahan pembelajaran dalam pengiriman tugas menjadi sistematis.

Ditinjau pada uraian diatas berdasarkan observasi, maka peneliti tertarik mengkaji judul penelitian “Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.”

B. Rumusan Masalah

Ditinjau pada latar belakang masalah maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
2. Bagaimana persepsi Peserta didik terhadap implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Pada kegiatan penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan penelitian yang ingin dicapai, seperti halnya pada penelitian ini tujuannya sebagai berikut:

1. Menjelaskan Bagaimana implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.
2. Mengetahui persepsi Peserta didik terhadap implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru khususnya terkait penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran khususnya pada bahasa Arab, serta menambah khazanah ilmu, pemahaman dan wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

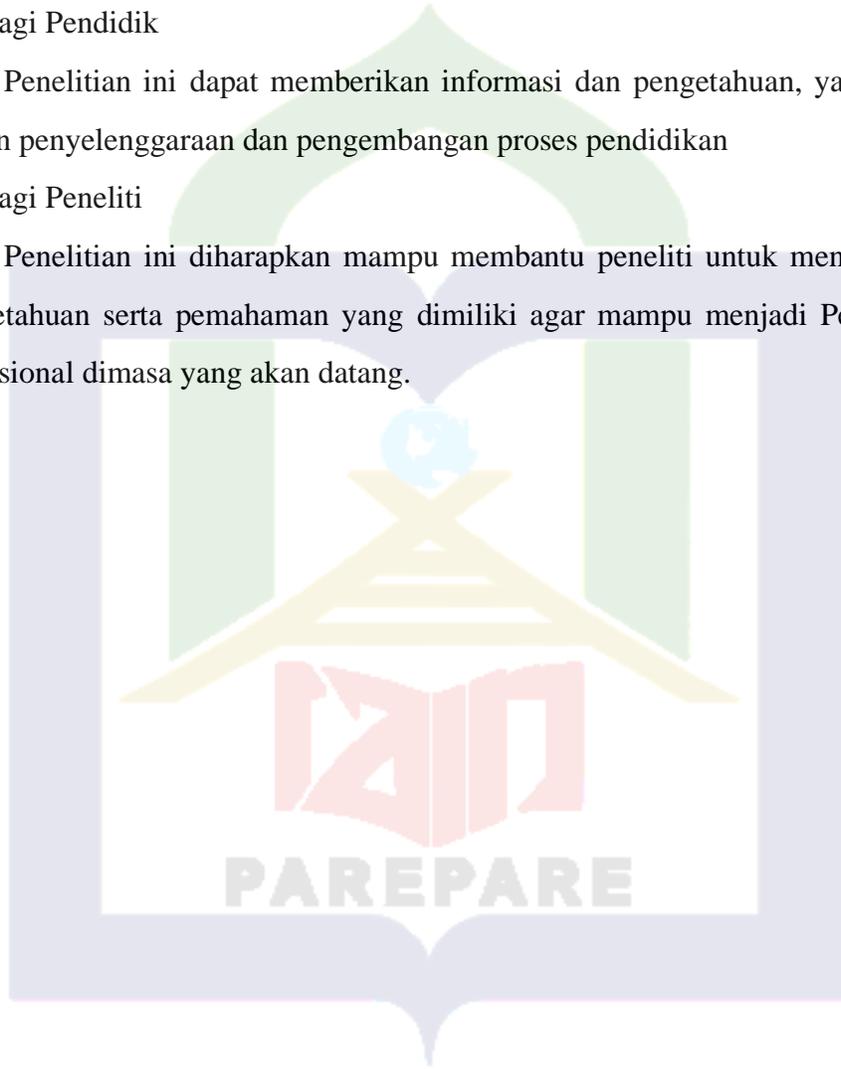
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang ada di sebagian sekolah khususnya pada penggunaan *Google Classroom* sebagai platform digital pembelajaran sekarang ini.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan, yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar mampu menjadi Pendidik yang Profesional dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Khairunnisa NIM 1602070027 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan judul Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Library research* (kepuustakaan) dengan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan datanya dengan menelaah penelitian yang sudah ada sebelumnya. Analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Fokus penelitian ini yaitu mengetahui manfaat aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah keunggulan Aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui manfaat *Google Classroom* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar di SMK. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran berpengaruh positif sebesar 80% dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK. Aplikasi *Google Classroom* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Persamaan penelitian ini yang diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan *Google Classroom*

sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang berbeda, metode dan subjek yang diteliti.⁸

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nanda Denilasari NIM 2014820033 dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya melalui uji coba instrument, dan uji pernyataan analisis.

Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan dan positif antara penggunaan *Google Classroom* terhadap respon peserta didik sebagai media pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang *Google Classroom*. Perbedaannya dengan adalah terletak pada metode, tempat penelitian, serta fokus penelitiannya. Skripsi ini berfokus pada pengaruh *Google Classroom* sedangkan skripsi peneliti membahas Implementasi *Google Classroom*.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati NIM 11140150000024 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan Judul Pengaruh penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif mengumpulkan data dengan metode tes dan metode objektif tes yang berupa tes yang berupa tes langsung dengan metode pilihan ganda melalui soal pelajaran ekonomi yang dikerjakan kelas XI. Angket dan

⁸Khairunnisa, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik” Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Akuntansi: Sumatera, 2020).

⁹Nanda Denilasari, “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran” (Skripsi Sarjana: Jurusan PGSD: Jakarta, 2018).

kuesioner digunakan disebar pada peserta didik kelas XI IPS 2 untuk melihat seberapa besar kualitas belajar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar dari penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang *Google Classroom*, perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya dan fokus penelitiannya.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Ningrum NIM 23060160026 dari IAIN Salatiga dengan judul Analisis pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTS Negari Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Fokus penelitian ini yaitu mengetahui proses pembelajaran siswa kelas VII MTS Negari Salatiga materi tata surya era pandemi covid-19 pada penerapan *Google Classroom*, pandangan peserta didik dan pendidik.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran materi tata surya menggunakan *Google Classroom* disampaikan berupa poin-poinnya saja dengan menggunakan media gambar melalui metode tanya jawab, pandangan pendidik yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* pada peserta

¹⁰Ernawati, "Pengaruh penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN I Kota Tangerang Selatan" (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan IPS: Jakarta, 2018).

didik belum sepenuhnya mencapai standar KKM pandangan peserta didik penggunaan *Google Classroom* lebih efektif, siswa dapat belajar mandiri di rumah kekurangannya peserta didik tidak dapat melakukan praktik secara langsung mengenai materi tata surya. Persamaan penelitian yang diteliti adalah terletak pada variabel penelitian, perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan.¹¹

Persamaan keempat penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada kesamaan pembahasan atau kajian yang diteliti yaitu mengenai penggunaan *Google Classroom* akan tetapi keempatnya berbeda pada lokasi penelitian dan subjek penelitiannya, latar belakang dan fokus penelitian. Pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini mengkaji mengenai implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan juga ditinjau dari persepsi peserta didik terhadap pendidik bahasa Arab dalam mengimplementasikan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab.

¹¹Anita Ningrum, “Analisis pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTS Negari Salatiga” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tadris IPA: Salatiga, 2020).

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Khairunnisa, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik”. Skripsi, 2020	Sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai platform pembelajaran daring/Online	Fokus penelitiannya mengetahui manfaat <i>Google Classroom</i> dalam meningkatkan motivasi belajar.	Melakukan penelitian tentang implementasi <i>Google Classroom</i> sebagai platform pembelajaran di sekolah
2	Nanda Denilasari “Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran”. Skripsi, 2018	Sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai platform pembelajaran daring/Online	Fokus penelitiannya mengetahui pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i>	

3	Ernawati NIM “Pengaruh penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN I Kota Tangerang Selatan”. Skripsi 2018	Sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai platform pembelajaran daring/Online	Dibuat pada mata pelajaran ekonomi kelas XI. Fokus penelitiannya penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.
4	Anita Ningrum , “Analisis pelaksanaan pembelajaran <i>Google Classroom</i> Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTS Negari Salatiga”. Skripsi, 2020	Sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai platform pembelajaran daring/Online	Dibuat pada mata pelajaran IPA kelas VII MTSN Selatiga.

Sistematika penelitian terdahulu difokuskan pada pemanfaatan *Google Classroom* sebagai aplikasi pembelajaran online/daring dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik sedangkan, peneliti ini mengkaji implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran online/daring yang terfokus

terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI Sosial MAN Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Implementasi Penggunaan *Google Classroom*

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pengertian di atas menyatakan bahwa kata implementasi bermakna pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.¹² Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Westra dalam Mutmainah Implementasi berarti pelaksanaan yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan untuk ditetapkan dalam melengkapi segala macam kebutuhan, alat-alat, yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempatnya, kapan waktu mulai dan berakhirnya, serta bagaimana cara yang harus dilakukan.¹³

Guntur setiawan berpendapat,

“Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk pencapaian serta memerlukan jaringan pelaksanaan yang efektif.”¹⁴

¹²Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” 2002.

¹³Mutmainah, “Pengembangan Kewirausahaan di SMKN 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta, 2013).

¹⁴Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004).

Pada pengertian di atas disimpulkan implementasi adalah suatu proses penerapan atau pelaksanaan ide maupun konsep dalam bentuk tindakan yang dapat memberikan efek. Tindakan yang dimaksud dimaknai susunan kegiatan terencana dan dilaksanakan berdasarkan acuan atau aturan tertentu hingga mencapai suatu tujuan tertentu.

Majone dan Wildavsky berpendapat sebagai evaluasi. Browne dan Wildasyky berpendapat bahwa Implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Sehubert berpendapat bahwa Implementasi adalah sistem rekayasa. Dari beberapa pengertian di atas menunjukkan kata implementasi merujuk pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Kata mekanisme mengartikan implementasi bukan hanya aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi disimpulkan implementasi merupakan perencanaan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai tujuan atau sasaran.¹⁵

b. Google Classroom

1) Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom adalah sistem *e-learning* yang disediakan oleh *google*. Ini didesain dengan sederhana karena aplikasi ini berfungsi memantau pengajar dalam memberikan materi, tugas, dan diskusi kepada peserta didik.¹⁶ Dalam penggunaannya diharapkan bagi seseorang yang telah memiliki akun *google* melalui komputer dan dapat melalui telepon/gawai. Abdul Barir Hakim berpendapat bahwa,

¹⁵Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: CV GRE Publishing, 2018).

¹⁶Siti Qomariah and Siti Lailiyah, "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran", 2019.

“Aplikasi *Google Classroom* adalah sistem pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses secara gratis di internet yang pemanfaatannya dapat dilakukan secara bervariasi.”¹⁷

Dalam hal ini *Google Classroom* adalah aplikasi no-prabayar yang memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan secara bermacam-macam sesuai kreatif si pengguna. Aplikasi *Google Classroom* telah banyak digunakan di dunia barat sebagai penunjang pembelajaran terhadap kemajuan teknologi. Aplikasi ini dapat dilihat pada situs <https://classroom.google.com> atau dapat diunduh di melalui playstore maupun app store, yang menawarkan kegiatan belajar mengajar seperti layaknya di kelas. Aplikasi ini dapat memperkaya kita terhadap aplikasi-aplikasi lain yang ada pada telepon/gawai.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi digunakan untuk penunjang pembelajaran sebagai pengganti kelas *offline* dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dimana pendidik disini memiliki keluasan waktu untuk membagikan materi, memberikan tugas mandiri kepada siswa dan juga dapat membuka ruang diskusi bagi para peserta didik secara *online*.

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Dalam hal ini *Google Classroom* juga berfungsi sebagai platform yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran. Aplikasi ini dapat menjadi sara alternatif sebagai salah satu sumber penunjang belajar bahasa Arab karena setiap

¹⁷Abdul Barir Hakim, “Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo” 2 (2016).

materi yang akan di dipelajari diunggah ke *Google Classroom*, ini juga dapat membantu para pendidik dalam memantau perkembangan peserta didik.

2) Fungsi *Google Classroom*

Google Classroom merupakan produk bagian dari *Google For Education* yang istimewa karena satu produk isinya memiliki banyak fitur seperti memberitahukan pengumuman atau tugas mengumpulkan tugas dan melihat siapa yang menyerahkan tugas. Website *Google Classroom* juga menyatakan bahwa *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* lainnya sehingga pendidik dapat menggunakan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam pembelajaran.

Jadi saat pendidik menggunakan *Google Classroom* juga dapat menggunakan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada dan mengenai penggunaan *Google Drive* yaitu sebagai tempat untuk menyimpan materi pelajaran berupa Power Point file untuk digunakan dalam pembelajaran dan lain-lain. Dengan cara ini *Google Classroom* dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hal ini dikarenakan peserta didik maupun pendidik dapat mengumpulkan tugas membagikan tugas, dan diskusi mengenai pelajaran dimanapun tanpa terikat dengan batas waktu atau jam pelajaran. Penggunaan *Google Classroom* menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efisien dalam mengolah waktu serta menarik.

sehingga peserta didik tidak dapat beralasan mengenai tugas yang telah diberikan oleh pendidik.¹⁸

3) Langkah-langkah Penggunaan *Google Classroom*

1. Penggunaan untuk pendidik

a. Membuat kelas

Pertama, Login atau masuk ke aplikasi *Google Classroom* yang telah di unduh atau buka di laman classroom.google.com. Kedua, lalu pada layar akan muncul sejumlah pilihan di bagian layar atas pada menu *classes page*, kemudian klik Add lalu klik *create class*, ketiga isi formulir tersebut, lalu klik *create* maka kelas berhasil kamu buat.

b. Mengundang peserta didik

Pertama, pilih kelas yang akan dibagikan. Kedua, lihat bagian kiri bawah judul kelas ada menu kode kelas, klik kode tersebut. Setelah itu copy kode dan bagikan ke peserta didik.

c. Membuat tugas

Pertama, pada menu klik tugas kelas, dan pilih tugas. Kemudian isi judul tugas beserta petunjuk pengerjaannya. Apabila tidak menambahkan materi atau melampirkan file, klik saja menu tambahkan. Setelah itu, masuk ke bagian *setting* lalu atur ketentuan tugas seperti poin, dan batas waktu pengerjaan. Apabila semua sudah selesai, klik tugaskan.

d. Memposting materi

Pertama, pada menu klik tugas kelas, dan pilih materi. Kemudian isi judul dan deskripsi materi tersebut. Lalu klik tambahkan untuk melampirkan materi

¹⁸Diemas Bagas Panca Pradana, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa" (Jurnal IT, Universitas Negeri Surabaya) 1(2) 2017.

atau file dari link, file, *google drive* ataupun *youtube*. Kemudian masuk ke bagian *setting* dan atur mau ditujukan kepada siapa saja materi dan topik tersebut.

e. Melihat tugas yang dikirim

Pada menu klik tugas kelas, dan pilih atau klik tugas. Kemudian pada menu tersebut akan ditampilkan detail tugas, kemudian klik diserahkan. Lalu akan muncul data atau file jawaban dari siswa yang telah menyerahkan tugas, dan lalu berikan penilaian atau tanggapan jika telah selesai, klik menu atau tombol kembalikan.

2. Penggunaan untuk peserta didik

a. Bergabung kelas

Pertama, masuk ke aplikasi *Google Classroom* yang telah diunduh atau masuk ke laman *classroom.google.com*. lalu pilih tanda tambah yang berada di atas sudut kanan dan pilih gabung kelas. Setelah itu, masukkan kode kelas yang telah diberikan pendidik dan klik gabung.

b. Mengirim tugas

Pada menu klik tugas kelas, kemudian pilih tugas yang akan dikerjakan. Setelah itu, akan muncul detail tugas-tugas yang bisa dipilih klik lihat pertanyaan untuk jawaban pertanyaan. selanjutnya diarahkan ke halaman pertanyaan, dan dapat menjawabnya pada kolom yang telah disediakan. Apabila sudah selesai menjawab atau mengerjakan, klik serahan dan selesai.

4) Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Menurut Janzen dan Marry dalam Iftakhar menyatakan bahwa kelebihan dari aplikasi *Google Classroom* antara lain yaitu:

- a. Mudah digunakan karena desain *Google Classroom* menyederhanakan antar muka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan

pelacakan, komunikasi dengan keseluruhan individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

- b. Menghemat waktu karena *Google Classroom* dirancang untuk menghemat waktu dengan mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya.
- c. Berbasis *cloud*, *Google Classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi.
- d. Fleksibel karena aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh infrastruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan *online* sepenuhnya.
- e. Gratis karena *Google Classroom* sendiri dapat digunakan oleh siapa pun untuk membuka kelas asalkan memiliki gmail.

Kekurangan dari aplikasi *Google Classroom*

- a. *Google Classroom* berbasis Web mengharuskan peserta didik dan pendidik untuk terkoneksi dengan jaringan internet.
- b. Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran Sosial peserta didik.
- c. Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
- d. Membutuhkan spesifikasi *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi.¹⁹

¹⁹Shampa Iftakhar, "Google Classroom: What Works and How?" 3 (2016).

2. Pembelajaran Bahasa Arab di MA

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran secara harfiah merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi langsung seperti kegiatan tatap muka maupun interaksi tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media pembelajaran pada dasarnya merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Menurut Trianto mengungkapkan bahwa,

“Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.”²⁰

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar belajar dengan baik proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapan pun.

Menurut Hamzah B. Uno pembelajaran diartikan sebagai,

“Suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau instruktur dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan sub sistem dari suatu penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan.”²¹

²⁰Febrianti, et al., eds., “Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar.

²¹B Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Penjelasan diatas dapat membawa kesimpulan pembelajaran terjadi karena adanya proses interaksi antara pemberi materi yaitu pendidik dan penerima materi yaitu peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yaitu tujuan pembelajaran.

Menurut M. Irham dan Novan Ardy,

“Istilah pembelajaran hampir sama dengan istilah *teaching* dan *instruction*. Pembelajaran dikaitkan dengan proses dan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses penyampaian materi kepada peserta didik melalui pengorganisasian materi, siswa, dan lingkungan yang umumnya terjadi di dalam kelas.”²²

Dalam hal ini pembelajaran dapat dikatakan adalah suatu proses penyampaian materi secara terorganisasi yang melibatkan lingkungan pembelajaran dalam kelas dan peserta didik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 No. 20 berbunyi,

“Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik terkait sumber belajar di suatu lingkungan belajar pembelajaran dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kreativitas, serta kemampuan mengonstruksi pengetahuan terhadap materi pelajaran.”²³

Pada di atas pembelajaran dapat disimpulkan suatu kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga aktivitas belajar berlangsung.

Dalam proses pembelajaran terdapat rangkaian kegiatan yang melibatkan komponen pembelajaran, yang saling berhubungan, dimana pendidik memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang di rencanakan.

Komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

²²Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

²³Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

a. Pendidik dan Peserta Didik

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV pasal 29 ayat 1 dikatakan bahwa

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat , terutama pada pendidik di perguruan tinggi.”²⁴

Pendidik adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kekayaan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan dalam mengajar, membimbing, dan membina peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa pendidik.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka pendidik memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana, prasarana dan kesiapan peserta didik. Dengan hal itu maka seluruh kegiatan pendidik dan peserta didik dapat terarah hingga tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

²⁴ Republik Indonesia, *Undang-undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pelajaran merupakan,

“Unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. maka seorang pendidik ataupun pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan peserta didik pada usia tertentu dan alam lingkungan tertentu pula.”²⁵

Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan, oleh karena itu pendidik yang mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi pelajaran merupakan suatu sumber belajar bagi peserta didik materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik sehingga terjadi proses pembelajaran oleh pendidik pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran yaitu tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut.²⁶ Yang dimaksud disini bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didiknya. Metode pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pokok bahasan yang diajarkan.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

²⁶M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Prospect, 2009).

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu alat yang difungsikan dalam melancarkan penyelenggaraan pembelajaran agar efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Titik alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan keadaan yang sedang berlangsung media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan dengan adanya media atau alat pembelajaran ini hendaknya mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh peserta didik.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir sistem pembelajaran evaluasi tidak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik buruk atas kinerja yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran. Adapun fungsi evaluasi adalah:

- 1) Intensif untuk meningkatkan peserta didik belajar
- 2) Umpan balik bagi peserta didik
- 3) Umpan balik bagi pendidik
- 4) Informasi bagi orang tua/Wali
- 5) Informasi untuk lembaga

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran pendidik dapat mengetahui sejauh mana tangkapan peserta didik atas materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi maka pendidik, peserta didik, orang tua/wali peserta didik, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi begitu penting dalam proses belajar mengajar.²⁷

b. Pembelajaran bahasa Arab

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang kala membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun kebiasaan baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut. Kebiasaan baru tersebut adakalanya memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab sama sekali dengan kondisi bahasa Ibu, baik dalam tataran sistem Fonologi, Morfologi, Sintaksis maupun Semantiknya, dan adakalanya memiliki kemiripan dengan kondisi bahasa ibunya. Sehingga muncul berbagai persoalan, baik yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Adapun persoalan tersebut adalah bagaimana menentukan pendekatan, metode, strategi, materi, dan media, serta bagaimana pula cara mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran bagi umat Islam terutama di Indonesia. Mata pelajaran ini telah diajarkan pada lembaga pendidikan dari tingkat dasar/Ibtidaiyah kelas IV hingga Perguruan Tinggi baik PTAI maupun PTU. Bahasa

²⁷Aprida Pane, et al., eds., "Belajar dan Pembelajaran" FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 03.

Arab dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda. Pertama, bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam yang dipelajari memahami ilmu agama Islam.²⁸ Sebab sumber-sumber ilmu agama Islam tertulis dalam bahasa Arab. Dari pengertian tersebut bahasa Arab adalah bahasa dunia Islam bahasa wajib bagi umat Islam yang merupakan bahasa resmi disetiap negara dan bahasa pengantar di lembaga pendidikan, dengan demikian bahasa Arab dan Al-Quran adalah bahasa kesatuan yang tak dapat dipisahkan sehingga bahasa Arab memiliki keistimewaan dalam bahasa Al-Quran seperti yang diungkapkan Husain Raddi Abdurrahman,

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْعَقِيدَةِ، وَلُغَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، بَلْ هِيَ لُغَةُ اللَّهِ الَّتِي اخْتَارَهَا لِكَلَامِهِ يُخَاطَبُ بِهَا أَهْلُ الْأَرْضِ. فَهِيَ لُغَةٌ تَتَنَاسَبُ وَقُدْسِيَّةُ الْعَقِيدَةِ الَّتِي تَسْتَوْعِبُهَا وَتَبْلِغُهَا لِلنَّاسِ.²⁹

Ungkapan tersebut mengartikan,

“Bahasa Arab adalah bahasa aqidah dan bahasa Al-Qur’an al-karim, bahkan bahasa Arab merupakan bahasa Allah SWT, yang Dia pilih dalam kalam-Nya yang disampaikan oleh penduduk bumi. Yaitu bahasa yang sesuai dan menyucikan aqidah yang diambil dan disampaikan kepada.” manusia.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’an, hal ini lebih jelas diterangkan dalam (Q.S Yusuf : 2) yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami telah menurunkan berupa Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti”.³⁰

²⁸Hasna Qonita Khansa, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016, 53–62, prosiding.arab-um.com. Hasna Qonita Khansa.

²⁹Husain Raddi Abdurrahman, *Thuruqu Tadriisu Al-Lugatu Al-Arabiyyah Min Manzuurii Hadis* (Maktabatuh Habbii Tsiqaafatih, 2000).

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009).

Ayat di atas menjelaskan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat memahami isi Al-Quran dan mempelajarinya melalui bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi antar sesama manusia tetapi sebagai alat komunikasi antar manusia dan Rab-nya.

Kedua, bahasa Arab sebagai bahasa asing yang diposisikan sebagai bahasa komunikasi tidak terkhusus pada tujuan memahami ilmu agama. Bahasa Arab juga termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah dan dikhususkan bagi sekolah yang berbasis agama seperti MA (Madrasah Aliyah). Pada tingkat sekolah Madrasah Aliyah (MA) posisi mata pelajaran bahasa Arab ini berkedudukan penting karena menjadi salah satu mata pelajaran wajib dan harus dikuasai serta dilulusi oleh siswa.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diharapkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis.

Saepudin mengatakan bahwa,

“Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis dilakukan berdasar pada tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu.”³¹

³¹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012).

Dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab yang baik efektif diajarkan secara menyeluruh dalam bentuk *integrated teaching* dimana keseluruhan unsur kebahasaan diajarkan dalam satu paket secara menyeluruh dan harus berpadu pada dasar pembelajaran bahasa asing, yaitu mendahulukan yang mudah dari yang sulit, dari yang sederhana kepada yang kompleks dan sebagainya.

Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk melatih kemahiran dalam berbahasa.³²

Al-Fauzan menjelaskan bahwa terdapat tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab antara lain:

- a. Kompetensi kebahasaan yaitu pembelajar menguasai dan membedakan bunyi bahasa Arab dengan baik, seperti pengucapan, kosakata penggunaan, struktur bahasa, serta gramatika dasar aspek teori dan fungsi.
- b. Kompetensi komunikasi, yaitu pembelajar mampu menyerap dan menggunakan bahasa Arab secara otomatis dan mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar.
- c. Kompetensi budaya yaitu memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Arab baik itu dari aspek budaya, adat-istiadat, etika, dan seni.³³

³²Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia", *Jurnal Al Maqayis* 1(1) 2014.

³³Abdurrohman bin Ibrahim Al-Fauzan, "Durus Ad-Daurat at-Tadribiyah Li Mu'allimay Al-Lughoh Al-'Arobiyah Li Ghoiri an-Nathiqin Biha (Al-Janib An-Nadhory)", *Muassasah Al-Waqfi Al-Islamy*, 1424.

Dari tiga kompetensi yang disebutkan di atas, terlihat bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada:

- a. Penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan, serta struktur.
- b. Penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif.
- c. Pemahaman terhadap budaya Arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.

Pernyataan di atas diperkuat dengan pendapat Thu'aimah dan al-Naqah mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

- a. Memahami bahasa Arab secara benar dengan menyimak dan mempelajari kondisi kehidupan secara umum.
- b. Menjadikan bahasa Arab sebagai media komunikasi dan mengekspresikan secara langsung.
- c. Membaca bahasa Arab secara mudah dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya.
- d. Menulis bahasa Arab sebagai bentuk ekspresi sesuai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.

Adapun tujuan Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat ulama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada bagaimana penguasaan penggunaan kosakata bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional. Artinya pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat membawa para pembelajar dapat berkomunikasi baik secara reseptif maupun produktif.

C. Tinjauan Konseptual

Penelitian yang berjudul “Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang”. Peneliti perlu memaparkan pengertian sebagai berikut:

1. Implementasi Penggunaan *Google Classroom*

Implementasi dalam penggunaan *Google Classroom* merupakan aplikasi yang dapat dijadikan sebagai platform pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 saat ini. Terutama pada pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan sebagai fasilitasi belajar dan mempertahankan prestasi akademik dalam hal ini *Google Classroom* juga berfungsi sebagai sumber pendukung belajar yang termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif salah satu sumber

³⁴Risvia Vahrotun Nisa', "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional", *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2018): 225, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1001>.

belajar bahasa Arab karena setiap materi yang akan di dipelajari diunggah ke *Google Classroom*, ini juga membantu para pendidik dalam memantau perkembangan peserta didik.

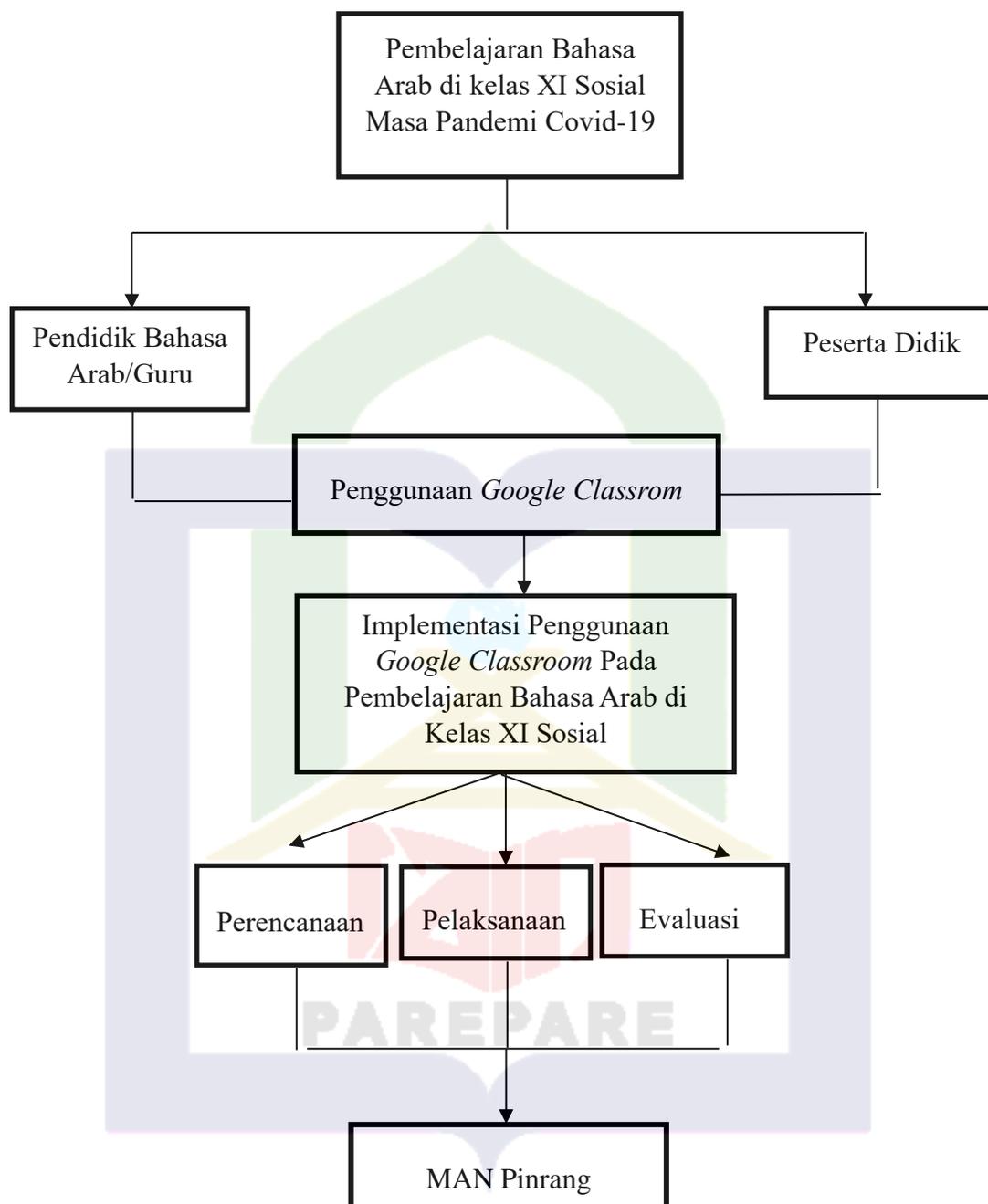
2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan mata pelajaran yang dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu, maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qiro'ah, dan maharah al-kitabah. Keterampilan tersebut adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk melatih kemahiran dalam berbahasa.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan hubungan suatu variabel yang satu dengan variabel yang lain hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram atau skema.³⁵ Untuk mempermudah alur pemikiran dan jalan penelitian, maka gambaran sebuah kerangka pikir sebagai arah sesuai dengan topik pembahasan penelitian sebagai berikut:

³⁵Ahmad Sultra Rustan et al., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2148%0A>.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan salah satu faktor penting berhasil dan tidaknya suatu penelitian, metode penelitian merupakan urutan bagaimana penelitian itu dilakukan. Hal ini harus mengikuti prosedur yang telah diterapkan oleh pakar ahli dalam metode penelitian, agar terwujudnya hasil penelitian yang konkret dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.³⁶ Oleh karena itu, agar hasil penelitian tidak menyimpang, maka digunakan metode penelitian sesuai dengan ketentuan buku pedoman KTI baru yang diterbitkan IAIN Parepare.³⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan objek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang menyajikan data berupa kata-kata dan bahasa karena, penelitian ini tidak mempergunakan prosedur analisis statistik dan kuantitatif dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.³⁸ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menceritakan fenomena-fenomena yang lebih bersifat alamiah (*natural setting*) dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci.³⁹

Pengamatannya lebih menekankan kepada kualitas, karakter dan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Penelitian deskriptif kualitatif tidak mengubah adanya

³⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

³⁷Rustan et al., eds., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008).

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

variabel-variabel yang diteliti akan tetapi lebih menceritakan tentang bagaimana Implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang didasarkan pada kondisi di lapangan dan analisis dokumen beserta wawancara. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti dalam mengambil data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan Implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI Sosial MAN Pinrang.

2. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian jenis penelitian adalah yang sangat pokok. Penentuan jenis penelitian harus didasarkan pada pilihan yang tepat Karena akan berimplikasi pada keseluruhan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan penelitian Fenomenologi yaitu sebuah pendekatan yang menjelaskan atau mengungkapkan arti konsep dari suatu fenomena yang dikaji Penelitian ini dilaksanakan untuk mempelajari tentang fenomena dan realitas, fenomena dan realitas seakan-akan memiliki dua makna yaitu filsafat ilmu dan metode penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang lokasi tersebut berada di JL. Bulu Pakoro No. 429 Pinrang. Dipilihnya Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut menerapkan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *Google Classroom*. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti menjadikan lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena peneliti menganggap lokasi tersebut telah sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dan lokasi tersebut merupakan tempat PPL peneliti sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan selama penelitian ini, digunakan interval waktu kurang lebih 2 bulan (sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, Implementasi penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan di atas data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Joko Subagyo menyatakan data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya yang dilakukan.⁴⁰ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu dari Pendidik Bahasa Arab kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang dan peserta didik kelas XI Sosial. Sumber data primer digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.

b. Data Sekunder

Joko Subagyo menyatakan data sekunder adalah data yang didapatkan dari kepustakaan.⁴¹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam penelitian secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder pada

⁴⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

⁴¹Joko Subagyo.

umumnya berupa beberapa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter). Data sekunder yang diambil peneliti berasal buku-buku, jurnal, skripsi dan artikel yang berhubungan dengan fokus penelitian peneliti, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan.⁴² penelitian kualitatif memiliki beberapa metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus. Setiap metode yang digunakan harus dipenuhi secara tertib pada umumnya setiap alat atau metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksanaan, panduan ini harusnya sejak awal dipahami oleh peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴³ Observasi dilakukan dengan cara Observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu melaksanakan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan observasi dengan cara

⁴²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

- 1) Datang ke sekolah untuk melihat kondisi sekolah, dan melakukan pengamatan mengenai cara pendidik bahasa Arab mengimplementasikan penggunaan *Google Classroom* pada saat proses pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung dilakukan tiga kali pertemuan yaitu dua kali mengamati pendidik selama proses pembelajaran dan sekali mengamati pendidik dalam pelaksanaan ujian.
- 2) Bergabung ke *Google Classroom* melalui kode kelas yang diberikan pendidik bahasa Arab di dalamnya peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya tanpa ada manipulasi data.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan cara berdialog langsung kepada subjek yaitu pendidik mata pelajaran Bahasa Arab dan Peserta didik kelas XI Sosial. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-struktur yaitu serangkaian pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan digunakan sebagai alur pembicaraan agar sampai pada tujuan hasil data yang diharapkan. Penggunaan metode wawancara ini diharapkan dapat mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Perolehan hasil dokumentasi, bertujuan menjadikan hasil wawancara dan observasi lebih terpercaya. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

mengumpulkan dokumen tertulis berupa, profil sekolah, sarana dan prasarana, data siswa, data guru, foto pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi empat yakni:⁴⁵

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke *disket/flashdisk* atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan transkripsi

b. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka kode sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan tape hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

d. Koding

Membaca transkripsi wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukan pengkodean, bagian ini disebut juga koding terbuka. Asumsi, kita tertarik dengan gagasan dari informan tentang

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

konsep, perlawanan hati dan dampak dalam hidupnya. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik tidak yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁶ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), objektivitas (*confirmability*).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Validitas Internal (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*.⁴⁷ Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

a. Perpanjangan pengamatan

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*.

⁴⁷Adi Prasetyo, *Menguasai Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010).

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara (seperti wawancara, observasi, dokumentasi), dan melalui berbagai waktu. Ada beberapa triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tidak dapat dirata-ratakan dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber data yang dimaksud. Data yang telah dianalisis oleh akan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan sumber data.⁴⁸

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

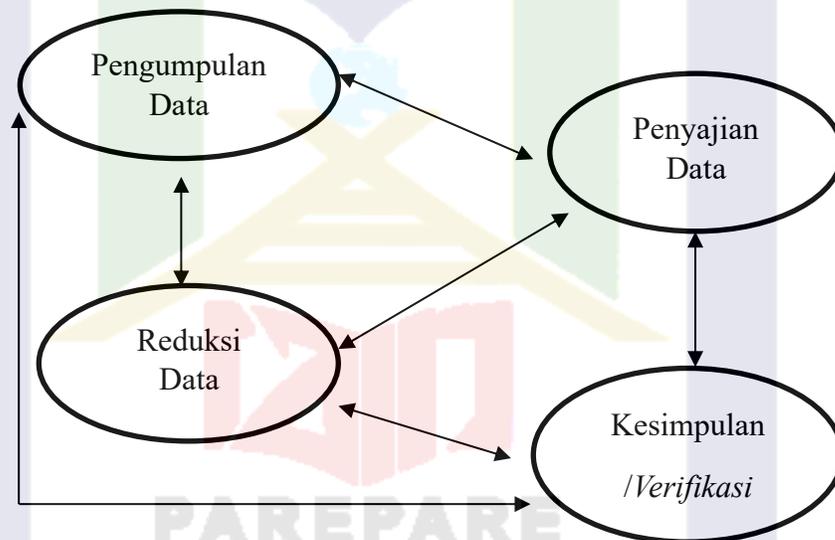
- b) Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau memungkinkan semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.
- c) Triangulasi waktu, waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. *Member check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dan Meleong analisis data adalah proses pengaturan urutan data ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁵⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*.



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, dan membuang data yang dianggap tidak penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

⁵⁰Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif* (2019).

mencarinya bila diperlukan. Jadi, peneliti telah memilih, menyederhanakan, dan mengategorikan data agar dapat dengan mudah menyimpulkan data yang diperoleh di lokasi penelitian agar sesuai dengan fokus penelitian yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom*.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵¹ hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini yaitu, membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, dan memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka perlu dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Selama proses penelitian berlangsung, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

⁵¹Imam Prayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN Pinrang, jalan Bulu Pakoro No. 429. Dari tanggal 15 Juli 2021 hingga 19 Agustus 2021. Peneliti melakukan observasi pada proses implementasi penggunaan *Google Classroom* melalui pembelajaran *online* bahasa Arab di masa pandemi *covid-19* di kelas XI sosial yaitu kelas XI sosial 1 dan kelas XI sosial 2 MAN Pinrang. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran daring bahasa Arab dengan menggunakan *aplikasi Google Classroom* selanjutnya, pada tahap berikutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu pendidik bahasa Arab yang mengajar di kelas XI sosial dan lima orang responden siswa dari kelas XI sosial yang dapat dijangkau dan mampu menjawab pertanyaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab.

Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil observasi dalam bentuk foto dan data file relevan yang berkaitan dengan implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab bertujuan sebagai bukti untuk memperkuat data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Sesuai temuan penelitian yang diperoleh peneliti dari informan maupun responden, maka berikut deskripsi data temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam mengimplementasikan sebuah program dimulai dari perencanaan, melaksanakan, dan selanjutnya evaluasi yang didapat. Dalam implementasi penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan dalam Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Perencanaan merupakan tahap awal dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Perencanaan yang baik akan memudahkan terselenggaranya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan pada tahap ini yaitu tahapan persiapan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran.

Pada masa pandemi Covid-19 pendidik melakukan berbagai macam upaya untuk memastikan pembelajaran sampai pada peserta didik sehingga peserta didik tetap belajar di rumah mereka masing-masing melalui hal ini, ibu Asmega Masri selaku pendidik bahasa Arab memilih aplikasi *Google Classroom* dijadikan platform penunjang pembelajaran *online* yang digunakan untuk mempermudah akses kegiatan pembelajaran daring/ online (kelas online) dengan penuh pertimbangan. Seperti yang di sampaikan beliau melalui wawancara, hasil wawancara dengannya:

“Oh mengenai aplikasi pembelajaran yang digunakan, saya menggunakan aplikasi *Google Classroom*. *Google Classroom* saya pakai untuk mengajar bahasa Arab dikarenakan dengan pertimbangan *Google Classroom* aksesnya mudah dalam penggunaannya simple terus terjadwal dan tidak berantakan alasannya file yang terkirim

kepada saya dapat tersimpan otomatis di *Google Drive* pada aplikasi tersebut.”⁵²

Sebelum mengajar bahasa Arab menggunakan *Google Classroom*, pendidik terlebih dahulu membuat kesepakatan bersama para peserta didik untuk menggunakan *Google Classroom* sebagai alternatif aplikasi pembelajaran *online* agar dapat saling terhubung antara pendidik dan peserta didik. Sesuai pada hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* saya terlebih dahulu meminta persetujuan kepada peserta didik untuk menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab, setelah semuanya telah setuju maka saya langsung membuat grup kelas *online* di *Google Classroom* dan mengajak peserta didik untuk masuk menggunakan kode undangan yang saya kirim lewat group WA.”⁵³

Setelah tercapainya kesepakatan bersama maka, pendidik menyegerakan membuat kelas di aplikasi *Google Classroom*, setelah pembuatan kelas di *Google Classroom* selesai pendidik memberikan arahan kepada peserta didiknya melalui *Whatsapp* (WA) grup agar peserta didik secepatnya bergabung ke dalam kelas yang telah disediakan dengan menggunakan tautan link atau kode kelas yang dikirimkan oleh pendidik. Ketika telah memasuki jam pelajaran pada saat itu juga pendidik membagikan list absensi ke WA grup sebagai tanda kehadiran dan tidaknya peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Setiap pertemuan saya selalu mengingatkan peserta didik saya bahwa ada mata pelajaran bahasa Arab hari ini pada jam yang akan dimulai pada jam sekian, jika telah memasuki waktunya saya mengirimkan list absensi via WA grup dan memberikan kesempatan peserta didik sekitar lima

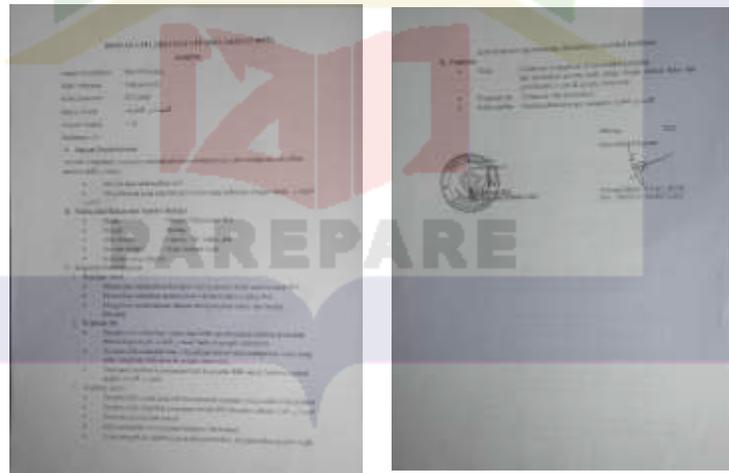
⁵²Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.00

⁵³Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.00

menit mengabsen untuk memastikan peserta didik hadir dalam pertemuan pembelajaran *online*.⁵⁴

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* dilaksanakan berdasarkan dengan RPP yang telah pendidik buat, jadi sebelum masuk pada pertemuan kedua membahas materi pelajaran pendidik mempersiapkan yang paling utama yaitu RPP daring, selanjutnya persiapan materi ajar yang akan di pelajari peserta didik pada pertemuan yang akan datang dan tidak lupa pendidik mempersiapkan alat atau sarana prasarana berupa laptop, Hp, wifi dalam mendukung pembelajaran online/daring untuk tetap terkoneksi dengan peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini jelas diterangkan pendidik berdasar hasil wawancara yang telah diperoleh:

“Selain mempersiapkan kelas *online* di *Goggle Classroom*, tentunya saya mempersiapkan terlebih dahulu RPP, sumber ajar seperti buku, media pembelajaran yang akan saya gunakan, Laptop/HP dan yang paling utama Wifi atau biasa juga kuota internet yang kuat agar dapat terhubung kepada peserta didik di *Google Classroom* mata pelajaran bahasa Arab.”



Gambar 4.1 RPP Bahasa Arab

⁵⁴Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.01

Jadi tahap perencanaan persiapan yang dilakukan pendidik untuk penggunaan *Google Classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu 1) menyiapkan RPP, 2) materi ajar, 3) sarana 4) aplikasi *Google Classroom* 5) kelas *online*.

b. Pelaksanaan Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan keselarasan antara rencana dengan tindakan pendidik. Penerapan pelaksanaan pembelajaran melalui *Google Classroom* disesuaikan dengan RPP daring yang telah disiapkan sebelumnya. Mengenai metode pembelajaran yang dilakukan pendidik pada pembelajaran dengan penggunaan *Google Classroom* yaitu metode penugasan. Tugas tersebut dapat berupa tugas mencatat materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik dalam grup kelas *Google Classroom* bahasa Arab.

Ditinjau dari hasil observasi yang telah didapatkan pelaksanaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 terletak pada kesiapan pendidik dan juga peserta didik. Hasil pengamatan yang telah peneliti dapatkan terhadap kesiapan pendidik terlihat bahwa pendidik tepat waktu dalam memulai pembelajaran. Hal ini menunjukkan pendidik telah mempersiapkan diri untuk mengajar. Pendidik juga memiliki kemampuan dalam mengondisikan peserta didik, pendidik telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Akan tetapi sedikit dari sebagian peserta didik masih terlambat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik masih kurang meskipun sebelumnya telah diingatkan melalui grup WA kelas sebelum dimulainya pembelajaran.

Kondisi pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka di sekolah, berdasarkan observasi pelaksanaan tersebut tetap terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup peserta didik dan pendidik pun juga tetap saling berinteraksi pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab berlangsung

Pada kegiatan pendahuluan pendidik seperti biasa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memandu peserta didik berdoa, dan mengabsensi. Pada kegiatan inti pendidik menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom*, dengan kondisi saat ini materi pelajaran bahasa Arab disampaikan pendidik dengan rinci hal ini juga dikatakan jelas oleh peserta didik dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Dan pada kegiatan penutup pendidik terkadang merefleksi materi kepada peserta didik, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan tugas kepada peserta didik dan menutup pembelajaran. Meskipun pembelajarannya secara *online* tetapi rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd selaku pendidik bahasa Arab mengatakan bahwa:

“Walaupun pembelajarannya secara online/ daring menggunakan *Goggle Classroom*, tetapi proses pelaksanaan pembelajarannya seperti biasa pada saat tatap muka dikelas, diawali dengan salam kemudian mengingatkan peserta didik untuk pembelajaran hari ini, pada saat jam pelajaran telah dimulai memadu peserta didik berdoa, mengisi list absensi. Setelah itu masuk di kegiatan inti menyampaikan materi pelajaran. Dan berakhir dengan menutup pembelajaran yang diakhiri berupa tugas yang diberikan.”⁵⁵

⁵⁵Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.02

Pelaksanaan pembelajaran dapat ditinjau melalui komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

Pertama pada penyampaian materi pembelajaran, pendidik telah menyampaikan materinya dengan jelas sehingga peserta didik dapat mengerti. Materi pembelajaran yang disampaikan pendidik menarik dan juga rinci. Pada proses pembelajaran jelas pendidik menggunakan *Google Classroom* dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dalam menyampaikan materi pendidik mengirimkan video, atau ringkasan materi dalam bentuk file mengenai materi pelajaran bahasa Arab sesuai dengan topik yang akan dipelajari hari ini di group *Google Classroom*. *Google Classroom* sebagai salah satu wadah dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran salah satunya dalam menyampaikan materi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

Kedua media pembelajaran, berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* media yang digunakan yaitu berupa video dan sering juga berupa file teks maupun rekaman hal ini dilakukan dalam mengantisipasi jika peserta didik tidak dapat mengakses video pembelajaran maka peserta didik dapat melihat penjelasan materi pelajaran dalam bentuk file.

Ketiga metode, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* metode yang digunakan oleh pendidik yaitu metode tanya jawab, dan penugasan sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik tetapi dalam penelitian ini pendidik lebih menggunakan metode penugasan.

Keempat strategi mengajar, adapun strategi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* yaitu pendidik

menyampaikan materi pelajaran dengan singkat yaitu poin pentingnya saja melalui video pembelajaran yang dibuatnya disertai dengan visualisasi materi berupa contoh agar materi pelajaran agar dapat dipahami peserta didik dan pembelajaran lebih berwarna.

Gambar 4.2 Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab



c. Evaluasi Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh Pendidik untuk menentukan taraf kemajuan belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab evaluasi pembelajaran bahasa Arab persis evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran lainnya yaitu untuk mengetahui bagaimana

perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran yaitu dengan proses penilaian. Penilaian yang diterapkan di MAN Pinrang mencakup tiga aspek di antaranya penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Melalui wawancara dengan ibu Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd selaku pendidik bahasa Arab didapatkan hasil wawancara:

“Dalam penilaian pembelajaran saya tidak fokus pada apa yang telah diketahui peserta didik, akan tetapi saya menilai pada apa yang telah diperoleh peserta didik berdasarkan hasil yang telah dicapainya atau berdasarkan KKM (kriteria ketentuan minimal) yang telah ditetapkan dari pihak sekolah. Proses penilaian saya lakukan ini untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan *Google Classroom*.”⁵⁶

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab dengan *Google Classroom* harus mencakup pada tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

a) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan oleh pendidik diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu melalui penilaian harian, dan ujian. Adapun penilaian pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Google Classroom* yang dilakukan oleh pendidik di MAN Pinrang yaitu:

1) Penilaian Harian

Pendidik melakukan penilaian harian ketika telah selesai melakukan proses pembelajaran. Penilaian harian terdiri dari jawaban tugas peserta didik dan berdasarkan jawaban peserta didik dalam forum diskusi. Ibu Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd selaku pendidik bahasa Arab mengatakan bahwa:

“Cara saya menilai peserta didik dilihat dari yang pertama kehadiran peserta didik tentunya, kemudian saya lihat dari

⁵⁶Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Ruang Guru MAN Pinrang, 17 Juli 2021 Pukul 09.54

tugas yang dikirim peserta didik lewat *Google Classroom*, dan yang terakhir dari jawaban peserta didik jika saya bertanya sama mereka atau merefleks kembali materi yang telah dipelajari seperti itu.”⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dan melalui hasil observasi yang dilakukan di Group *Google Classroom* kelas XI Sosial yaitu penugasan dilakukan oleh pendidik dengan memberikan tugas beberapa soal pertanyaan yang kemudian nanti dijawab dan di kirim peserta didik ke forum (tugas Anda) di *Google Classroom* sebelum tenggang waktu yang ditetapkan. Pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 08.26 WITA pendidik memberikan tugas mengenai materi At- ta’aruf (Perkenalan) dan batas akhir pengumpulan tugas perkenalan diri yaitu pada tanggal 24 Agustus 2021



Gambar 4.3 Penilaian Tugas Materi Salam dan Perkenalan

⁵⁷Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara di Ruang Guru MAN Pinrang*, 17 Juli 2021 Pukul 09.55

Sesuai pada gambar di atas setelah peserta didik mengisi nama, menjawab semua pertanyaan dan dikirim secara *online* pendidik dapat melihat langsung skor yang didapatkan peserta didik dari wawancara kepada ibu Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd selaku pendidik bahasa Arab mengatakan bahwa,

“Nilai bahasa Arab yang diperoleh peserta didik setelah diadakannya ulangan sedikit di antaranya di bawah KKM”

Berdasarkan hasil wawancara di atas jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* dapat dikatakan cukup berhasil.

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan bentuk penilaian yang dilakukan melalui sikap peserta didik. Melalui pengamatan dari hasil lembar penilaian yang diperlihatkan di sini pendidik tidak hanya berfokus pada kemampuan pemahaman peserta didik pada materi yang telah disampaikan melalui *Google Classroom* tetapi juga melihat bagaimana sikap peserta didik setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap yang dilakukan pendidik bahasa Arab yaitu melalui observasi dengan cara mengamati peserta didik melalui keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam forum diskusi kelas dan ketepatan peserta didik dalam mengirim tugas di *Google Classroom*

b) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd selaku pendidik bahasa Arab mengatakan bahwa:

“Pada aspek psikomotorik dek, saya melihat contohnya pada materi at-aruf dari segi keterampilan menulis peserta didik disini saya menyuruh peserta didik menulis tentang dirinya di sini saya akan menilai dari segi penulisan bahasa arab yang mereka tulis apakah sudah benar, dan melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik juga dalam kosa kata bahasa Arab maupun pada materi yang sudah

dijelaskan pada video yang saya kirim di *Google Classroom*.”⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas menyatakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab pada penilaian keterampilan peserta didik dilihat dari keterampilan menulis peserta didik seperti membuat karangan bahasa Arab mengenai dirinya.

2. Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Google Classroom*

Pada hasil wawancara yang sudah diperoleh, peneliti akan memaparkan tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *Google Classroom* materi pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Materi pembelajaran

Materi pelajaran adalah isi dari pelajaran yang disampaikan pendidik kepada peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Melisa Amaliyah selaku peserta didik dari kelas XI sosial 1 mengatakan bahwa:

“Ya saya paham mengenai materi pelajaran bahasa Arab yang dikirim melalui *Google Classroom*.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurul Aslinda selaku peserta didik dari kelas XI sosial 1 mengatakan bahwa:

“Jika mengenai tingkat ke pemahaman bisa dikatakan Iya dan tidak. Tergantung terkadang mengerti dengan materi yang disampaikan tetapi itu pun dalam waktu yang lama baru bisa paham apalagi berbahasa Arab.”⁶⁰

⁵⁸Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Ruang Guru MAN Pinrang, 17 Juli 2021 Pukul 09.55

⁵⁹Melisa Amalyah, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah peneliti, 20 Juli 2021 Pukul 14.00

⁶⁰Nurul Aslinda, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah peneliti, 20 Juli 2021 Pukul 14.10

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurul Azima selaku peserta didik dari kelas XI sosial 2 mengatakan bahwa:

“Cara ibu menyampaikan materi bahasa Arab sudah jelas dan menarik sehingga membuat saya senang belajar bahasa Arab.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andika selaku peserta didik dari kelas XI sosial 2 mengatakan bahwa:

“Sejauh ini pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Google Classroom* bagi saya aman saja seperti biasa pada pembelajaran tatap muka, dan alhamdulillah mengenai materi pelajaran bahasa Arab yang ada di *Google Classroom* mudah saya tangkap.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab sudah jelas dan menarik sehingga membuat peserta didik lebih giat belajar bahasa Arab walaupun terkadang ada beberapa materi memerlukan analisa yang kuat.

Gambar 4.5 Materi Pelajaran Bahasa Arab



⁶¹Nurul Azima, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah siswi, 24 Juli 2021 Pukul 15.45

⁶²Andika, Peserta didik, *Wawancara* di Sekolah, 09 Agustus 2021 Pukul 11.00

b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan memahami materi yang di dukung dengan media. Hasil wawancara didapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab, pendidik menggunakan media berupa video, media teks berbentuk pdf, dan dokumen. Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil dengan peserta didik, wawancara dengan Siti Nur Khodijah selaku peserta didik dari kelas XI sosial 1 mengatakan bahwa:

“Penyampaian materi biasanya kak, di *Google Classroom* dengan dua penjelasan materi berupa pdf dan Video hal inilah membuat saya tetap senang dan semangat belajar bahasa Arab dimasa pandemi ini”.⁶³

Hasil wawancara dengan Melisa Amalyah selaku peserta didik dari kelas XI sosial 1 mengatakan bahwa:

“Tbu sering mengirim video pembelajaran bahasa Arab di *Google Classroom*, dan mengenai tugas menggunakan file dokumen dalam mengirim soal latihan tugas.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dari kelas XI sosial 2 mengatakan bahwa:

“Terkadang materi ringkas dalam pdf sebagai penjelasan materi jika video yang dikirim tidak dapat diakses, jadi membuat proses pembelajaran tetap berlangsung.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan peserta didik senang belajar bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* dikarenakan media yang dipakai seperti video, dan file teks sebagai penjelasan materi membuat peserta didik tertarik dan memudahkan dalam memahami belajar bahasa Arab sehingga juga dapat menjadi semangat belajar peserta didik.

⁶³Siti Nur Khodijah, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah siswi, 08 Agustus 2021 Pukul 16.20

⁶⁴Melisa Amalyah, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah peneliti, 20 Juli 2021

⁶⁵Nurul Azima, Peserta didik, *Wawancara* di Rumah siswi, 24 Juli 2021

Gambar 4.6 Media Pembelajaran Bahasa Arab



c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom*

1) Faktor pendukung

Berikut ini peneliti jeaskan beberapa faktor yang mendukung pembelajaran menggunakan *Google classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab :

a) Materi yang Mendukung

Pendidik telah menyampaikan materi dengan jelas dan menarik sehingga peserta didik mudah memahaminya sehingga peserta didik tetap semangat dalam belajar bahasa Arab.

b) Motivasi dalam Diri Peserta Didik

Hal yang membuat peserta didik tertarik untuk ikut belajar di *Google classroom* karena bagi sebagian peserta didik adalah hal yang baru bagi mereka, dan adanya rasa keinginan yang kuat membuat aktif belajar bahasa Arab.

Hal ini dibuktikan pada wawancara kepada peserta didik dari kelas XI sosial 1

“Walaupun belajarnya di rumah saya tetap merasa bersenang belajar karena tetap bisa belajar bareng teman-teman walaupun melalui kelas online pada *Google Classroom*.”⁶⁶

Wawancara peserta didik dari kelas XI sosial 2

“Pembelajaran menggunakan *Google Classroom* tidak membebankan tetapi pada mata pelajaran bahasa arab terkadang agak memberatkan karena saya kadang keliru dalam membaca teks arab, tetapi saya tetap menyukai pembelajaran menggunakan *Goggle Classroom* karena materi pembelajaran dapat saya buka berulang kali dengan pembawaan belajar yang lebih santai, bisa belajar sambil minum ini membuat saya lebih rileks.”⁶⁷

Dapat dikatakan peserta didik merasa bersemangat belajar karena pembawaan pembelajarannya yang santai, materinya yang tersimpan di *drive* dan meski belajarnya di rumah tetapi tetap bisa belajar bareng teman-teman walaupun melalui kelas *online Google Classroom*.

2) Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dialami peserta didik sebagian ialah adanya gangguan sekitar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik dari kelas XI sosial 2

“Hal yang membuat saya terkadang susah fokus belajar bahasa Arab itu karena banyaknya gangguan dari luar, seperti kakak saya yang suka mengganggu saya belajar.”⁶⁸

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas peserta didik biasanya merasa kebisingan sekitar lingkungannya biasanya pada suara kendaraan atau karena diganggu oleh saudara pada saat belajar.

Faktor penghambat lainnya yang sangat menghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* adalah ketika sinyal internet buruk yang kadang susah mengakses utamanya pada saat cuaca tidak mendukung, dan

⁶⁶Peserta didik, *Wawancara langsung*, 08 Agustus 2021

⁶⁷Andika, Peserta didik, *Wawancara di Sekolah*, 09 Agustus 2021

⁶⁸Peserta didik, *Wawancara langsung*, 09 Agustus 2021

minimnya kuota internet menjadi penghambat peserta didik dalam belajar bahasa Arab menggunakan *Google classroom*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Westra dalam Mutmainah Implementasi berarti pelaksanaan yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan untuk ditetapkan dalam melengkapi segala macam kebutuhan, alat-alat, yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempatnya, kapan waktu mulai dan berakhirnya, serta bagaimana cara yang harus dilakukan.⁶⁹ Jadi Implementasi dapat dikatakan perubahan rencana ke dalam praktik, implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah matang.

a. Perencanaan dalam Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Perencanaan pada tahap ini yaitu tahapan persiapan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran, persiapan yang dilakukan pendidik yaitu

1) Menyiapkan RPP Daring, Materi ajar dan Sarana

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Asmega Masri, S.pd.I.,M.pd.

“Selain mempersiapkan kelas *online* di *Goggle Classroom*, tentunya saya mempersiapkan terlebih dahulu RPP, sember ajar seperti buku, media pembelajaran yang akan saya gunakan, Leptop/HP dan yang paling utama Wifi atau biasa juga kuota internet yang kuat agar dapat terhubung kepada peserta didik di *Google Classroom* mata pelajaran bahasa Arab.”⁷⁰

⁶⁹Mutmainah, “Pengembangan Kewirausahaan di SMKN 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Yogyakarta, 2013).

⁷⁰Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.01

RPP disiapkan pada pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dengan baik sehingga pembelajaran yang di lakukan terlaksana dengan baik, selain itu pendidik mempersiapkan materi ajar untuk pertemuan yang akan datang dan menyiapkan laptop, Hp data internet atau wifi sebagai sarana agar pembelajaran bahasa Arab dapat terkoneksi di kelas *online Googe Classroom* dengan baik.

2) Membuat Kelas Online

Setelah pendidik bahasa Arab mempertimbangkan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* pendidik membuat kesepakatan dengan peserta didik kelas XI sosial untuk belajar menggunakan *Google classroom* setelah *Google classroom* disepakati bersama pendidik menyegerakan membuat kelas bahasa Arab *online* di *Google Classroom*. Wawancara dengan beliau,

“Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* saya terlebih dahulu meminta persetujuan kepada peserta didik untuk menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab, setelah semuanya telah setuju maka saya langsung membuat grup kelas *online* di *Google Classroom* dan mengajak peserta didik untuk masuk menggunakan kode undangan yang saya kirim lewat group WA.”⁷¹

Perencanaan persiapan menggunakan *Google Classroom* yaitu 1) menyiapkan RPP Daring 2) Materi dan sara pembelajaran 3) Aplikasi dan kelas *online Google Classroom*. Pendidik bahasa Arab bahasa Arab memilih *Google classroom* sebagai platform penunjang pembelajaran di masa Pandemi dengan alasan untuk mempermudah keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas *online*, alasan yang lain *Google Classroom* penggunaannya simpel, aksesnya mudah, rapi karena file yang dikirim tidak tercecer dan terjadwal. Jadi dapat dikatakan tahapan perencanaan

⁷¹Asmega Masri, Pendidik Bahasa Arab, *Wawancara* di Perpustakaan MAN Pinrang, 15 Juli 2021 Pukul 10.00

pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* telah baik.

b. Pelaksanaan Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan keselarasan antara rencana dengan tindakan pendidik. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dimulai pada pendahuluan, kemudian masuk pada kegiatan inti dan terakhir penutup.

- 1) Pendahuluan: salam, berdoa, absensi peserta didik.
- 2) Kegiatan inti: menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab lewat video pembelajaran yang di unggah pada *Google Classroom*, memberi kesempatan peserta didik bertanya, peserta didik mencatat materi pelajaran. Isi materi yang disampaikan pendidik mengenai,

آمال المراهقين

وَيَجِبُ عَلَى الْمُرَاهِقِينَ وَالْمُرَاهِقَاتِ أَنْ يَمْلِكُوا آمَالاً رَفِيعَةً فِي مُسْتَقْبَلِ الْحَيَاةِ، مِنْهُمْ مَنْ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ طَبِيبًا لِيُعَالَجَ الْمَرْضَى فِي الْمُسْتَشْفَيَاتِ وَ مِنْهُمْ مَنْ يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ مَهْنَدِسًا لِيَبْنِيَ الْبُيُوتَ وَالْعِمَارَاتِ وَالْمَدَارِسَ وَالْأَسْوَاقَ وَالشُّوَارِعَ.

وَمِنْهُمْ مَنْ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ مُدْرَسًا. لِيُعَلِّمَ الطَّلَابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدَارِسِ وَالْجَامِعَاتِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَتَمَنَّى أَنْ يَكُونَ صَحْفِيًّا لِيَكْتُبَ عَنِ مُشْكِلاتِ الْمُجْتَمَعِ. وَالْمُرَاهِقُ الْآخَرُ يُفَضِّلُ

أَنْ يُكْمِلَ دِرَاسَتَهُ فِي جَامِعَةٍ دِينِيَّةٍ لِيَكُونَ دَاعِيًا مَشْهُورًا لِلْإِسْلَامِ. وَ مِنْهُمْ مَنْ يُفَضِّلُ أَنْ يَكُونَ مُحَامِيًا. وَ مِنْهُمْ مَنْ يَخْتَارُ أَنْ يَكُونَ لَاعِبًا مَشْهُورًا فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ. يَتَحَدَّثُ عَنْهُ النَّاسُ فِي الْعَالَمِ، وَيَكْتُبُ عَنْهُ الصَّحْفِيُّونَ فِي الْجَرَائِدِ.

Terjemahannya:

Cita-cita Remaja

Wajib kepada setiap para remaja laki-laki dan para remaja perempuan untuk memiliki cita-cita yang tinggi di masa akan datang diantaranya, mereka ada yang ingin menjadi dokter untuk mengobati orang sakit di rumah sakit dan diantaranya mereka ada yang berharap menjadi insinyur untuk membangun rumah-rumah dan gedung-gedung, dan pasar-pasar dan jalan-jalan.

Dan diantara mereka ada yang ingin menjadi guru untuk mengajar siswa dan siswi di sekolah-sekolah dan dikampus-kampus dan diantara mereka ada yang ingin menjadi wartawan untuk menulis tentang permasalahan sosial.

Dan remaja yang lain lebih ingin untuk menyelesaikan pendidikannya di universitas agama untuk menjadi DAI yang terkenal. Dan diantara mereka ada yang lebih ingin menjadi pengacara dan diantara mereka ada yang memilih untuk menjadi atlek terkenal dalam sepak bola. Manusia membicarakan mengenai hal itu di dunia ini dan para wartawan menulis mengenai itu di koran-koran.

- 3) Penutup: penugasan, penyimpulan materi, menyampaikan materi pelajaran pekan depannya dan salam.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi di mana pendidik harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan. Berikut adalah penjelasan mengenai komponen-komponen pembelajaran di kelas XI Sosial pada pembelajaran bahasa Arab.⁷²

⁷²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008).

Materi pelajaran yang disampaikan pendidik menarik dan jelas, media pembelajaran yang digunakan bervariasi dapat berupa video, file teks dan rekaman suara ini dilakukan berguna agar peserta didik tertarik dan tidak jenuh setiap proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, metode pembelajarannya tanya jawab dan penugasan tetapi pendidik lebih pada metode penugasan, dan strategi mengajar pendidik yaitu menyampaikan materi ajar dengan singkat yaitu pada poin pentingnya saja dan disertai dengan contoh cara ini dilakukan karena waktu dalam pembelajaran daring begitu singkat dan agar peserta didik cepat menangkap materi pelajaran.

c. Evaluasi Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Sosial MAN Pinrang

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁷³ Evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek diantaranya,

- 1) Penilaian pengetahuan: dinilai melalui penugasan dan tes *online*
- 2) Penilaian sikap: dinilai melalui keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam forum diskusi kelas dan ketepatan pengiriman tugas di *Google Classroom*.
- 3) Penilaian keterampilan: produk dan portofolio.

Adapun hasil wawancara dengan pendidik bahasa Arab yaitu,

“Nilai bahasa Arab yang diperoleh peserta didik setelah diadakannya ulangan sedikit di antaranya di bawah KKM”

Pernyataan diatas menjelaskan pembelajaran bahasa Arab dengan *Google Classroom* dapat dikatakan berhasil karena nilai peserta didik yang didapatkan sedikit dari peserta didik di bawah KKM dan banyak sebagian dari peserta didik diatas KKM hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik.

⁷³Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945*, Bab XVI.

2. Persepsi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Google Classroom*

Persepsi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* yaitu peserta didik sepakat menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial ditinjau dari persepsi peserta didik pada penyajiannya dari segi materi rinci dan jelas dan dari segi media bervariasi pendidik memahami apabila *link* video pembelajaran yang dikirim pendidik ke kelas grup *Google Classroom* tidak dapat diakses oleh peserta didik maka pendidik juga biasanya mengirimkan materi ringkas mengenai topik pelajaran bahasa Arab yang dibahas.

Faktor pendukung dalam belajar bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* adalah pada materi pelajaran yang mendukung dan adanya motivasi dalam diri peserta didik untuk terus belajar bahasa Arab walaupun daring menggunakan *Google Classroom*. Peserta didik merasakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* merupakan hal baru bagi mereka sehingga, menjadikan peserta didik penasaran atau tertarik dengan *Google Classroom* dan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* peserta didik merasakan seperti berada di ruang kelas sekolah karena tetap saling berinteraksi dengan pendidik dan teman sekelasnya walaupun tanpa bertatapapan. Penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini sebaiknya di sertai dengan aplikasi lain yang

mendukung seperti *Google meet* atau *Zoom* agar peserta didik dapat bertatap muka dengan pendidik dan teman sekelasnya walaupun secara virtual.

Faktor penghambat pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* seperti pembelajaran *online/daring* pada umumnya terkendala pada sinyal jaringan yang terkadang buruk karena hujan atau kuota internet yang mulai menipis. Faktor penghambat lainnya yaitu gangguan sekitar dari lingkungan seperti suara bising pada kendaraan dan adanya saudara yang mengganggu pada saat pembelajaran sedang berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab pada masa pandemi covid-19 MAN Pinrang dilakukan oleh pendidik bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran yang memuat perencanaan dalam implementasi *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab kelas XI sosial, sebelum melakukan pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google classroom*, pendidik lebih dahulu menyiapkan RPP kemudian membuat kesepakatan bersama peserta didik untuk menggunakan *Google Classroom* sebagai wadah pembelajaran *online*, membuat *Google classroom*, mengirim link dan kode kelas masuk *Google Classroom*. Pada pelaksanaan Implementasi *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab Kelas XI sosial yang memuat tiga tahapan yaitu pembuka, inti, penutup dan ditinjau berdasarkan komponen-komponen pembelajaran, penerapan *Google Classroom* pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, serta aspek keterampilan.
2. Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI Sosial MAN Pinrang yaitu:

- a. Materi pelajaran bahasa Arab menurut pendapat peserta didik adalah materi yang diterima jelas dan menarik. Media yang diberikan guru dapat memberikan semangat belajar dan pemahaman kepada peserta didik.
- b. Faktor pendukung antara lain: materi yang diberikan dan motivasi dalam diri peserta didik. Dan Faktor penghambat antara lain: sebagian karena adanya gangguan sekitar seperti keadaan rumah yang kurang kondusif, sebagian lainnya karena kendala akses internet dan minimnya kuota.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran peneliti terkait implementasi penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab pada masa pandemi COVID-19 yaitu:

1. Kepada MAN Pinrang Pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* pada masa pandemi covid-19 sebagai langkah awal untuk mempersiapkan perubahan modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi MAN Pinrang dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan lingkungan.
2. Kepada Peserta didik Belajarlah dengan serius, diusahakan fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung. Hindari segala macam hal-hal yang berpotensi mengganggu proses belajar dan persiapkan teknologi yang dibutuhkan terutama siapkan jaringan internet yang baik dan kuota yang memadai.
3. Kepada *Developer Google Classroom* aplikasi *Google Classroom* belum menyediakan fitur video conference dan tidak tersedianya kolom pencarian. Diharapkan ada pembaharuan aplikasi untuk fitur tersebut, sehingga pembelajaran menggunakan *Google classroom* bisa lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Aji, Wahyu, *et al., eds.*, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring", 2.1 (2020).

Al-Fauzan, Abdurrohman bin Ibrahim. "Durus Ad-Daurat at-Tadribiyah Li Mu'allimay Al-Lughoh Al-'Arobiyah Li Ghoiri an-Nathiqin Biha (Al-Janib An-Nadhory)." *Muassasah Al-Waqfi Al-Islamy*, 1424.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Denilasari, Nanda. 2018. "Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran." Skripsi Sarjana: Jurusan PGSD: Jakarta.

Departemen Agama RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya." Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009.

Ernawati. 2018. "Pengaruh penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tangerang Selatan." Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan IPS: Jakarta.

Febrianti, Ima, *et al., eds.*, "Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar." Universitas Jambi, 2021.

Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, *Google Classroom* Dan Edmodo." *Vol 2* (2016).

Hammi, Zedha. 2017. "Implementasi *Google Classroom* Pada Kelas XI IPA MAN 2 KUDUS". Skripsi Sarjana: Jurusan Teknologi Pendidikan: Semarang.

Hamzah, B Uno. "Profesi Kependidikan." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2007.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Works and How?" 3 (2016).

Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia" 2002.

- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016. prosiding.arab-um.com.
- Khairunnisa. 2020. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik". Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Akuntansi: Sumatera.
- Laudon, Kenneth C, and Jane Price Laudon. *Management Information Systems*. Pearson Upper Saddle River, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia." *Jurnal Al Maqayis* 1.1 (2014).
- Ningrum, Anita. 2020. "Analisis pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTS Negari Salatiga". Skripsi Sarjana: Jurusan Tadris IPA: Salatiga.
- Nisa', Risvia Vahrotun. "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1001>.
- Prasetyo, Adi. *Menguasai Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Prayogo, Imam dan Tabroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian : Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Qomariah, Siti, and Siti Lailiyah. "Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* Untuk Pembelajaran," 2019.
- Rahardjo, Adisasmita. "Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2011.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

- Rustan, Ahmad Sultra, et al., eds., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2148%0A>.
- Setiawan, Guntur. "Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan." *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*, 2004.
- Subiyakto, Bambang. "Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi," 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003. <https://doi.org/10.1111/j.16512227.1982.tb08455>.





LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : TRI NURAI SYAH
NIM : 17.1200.059
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL PENELITIAN: IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Aspek Perencanaan	Pendidik bahasa Arab membuat Kelas <i>online</i> di aplikasi <i>Google Classroom</i>	√	
		Pendidik bahasa Arab menyiapkan bahan ajar / RPP daring	√	
		Pendidik menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring	√	

		Pendidik mengirimkan Link/kode masuk <i>Google Classroom</i> ke WA Grup peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring	√	
		Pendidik membuat absensi <i>online</i>	√	
2	Aspek Pelaksanaan	Membuka kelas <i>online</i> dengan mengucapkan salam dan memandu siswa berdoa	√	
		Pendidik memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum pelajaran dimulai		√
		Pendidik menyampaikan materi pembelajaran melalui aplikasi <i>Google Classroom</i>	√	
		Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar hal yang tidak diketahui	√	
3	Aspek Penutup	Pendidik memberikan refleksi kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari	√	
		Pendidik memberikan latihan soal atau tugas kepada peserta didik	√	
		Pendidik menutup pembelajaran daring	√	
4	Evaluasi	Pendidik memeriksa tugas peserta didik	√	
		Pendidik melakukan penilaian hasil belajar peserta didik	√	

Setelah mencermati pedoman observasi dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 04 Mei 2021

Mengetahui

Pembimbing Utama

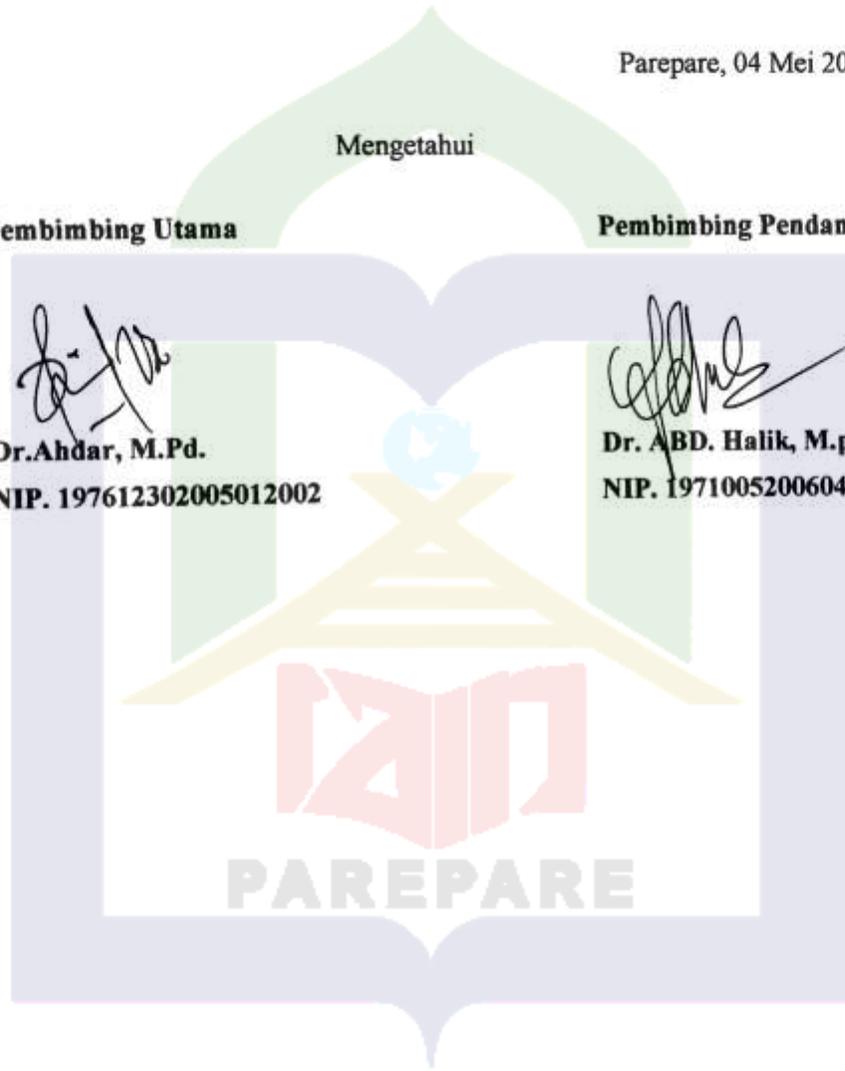


Dr. Ahdar, M.Pd.
NIP. 197612302005012002

Pembimbing Pendamping



Dr. ABD. Halik, M.pd.
NIP. 19710052006041003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : TRI NURAI SYAH
NIM : 17.1200.059
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL PENELITIAN: IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pendidik Bahasa Arab

1. Sistem pembelajaran seperti apa yang Ibu terapkan di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
2. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran daring di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
3. Media pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?

4. Apa alasan Ibu menjadikan *Google Classroom* wadah dalam pembelajaran bahasa arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
5. Apa saja persiapan yang dilakukan Ibu sebelum mengajar daring menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
6. Menurut Ibu apa kelebihan dan kekurangan aplikasi *Google Classroom* ketika diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
7. Apa hambatan yang Ibu alami selama menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?
8. Bagaimana Ibu mengimplementasikan *Google Classroom* dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ?

Wawancara Untuk Peserta Didik

1. Apakah Anda aktif belajar daring pada pembelajaran bahasa Arab ?
2. Apakah Anda tahu mengenai aplikasi *Google Classroom*?
3. Apakah Anda senang belajar daring dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*?
4. Apakah materi yang disampaikan guru pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Google Classroom* dapat ditangkap dengan mudah ?
5. Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang?

Setelah mencermati instrumen penelitian dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 04 Mei 2021

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Ahdar, M.Pd.

NIP. 197612302005012002



Dr. ABD. Halik, M.pd.

NIP. 19710052006041003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9112 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1709/ln.39.5.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Tri Nuraisyah
Tempat/Tgl. Lahir : Madimeng, 18 Desember 1999
NIM : 17.1200.059
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Madimeng, Kec. Paleteang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Impelementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Juni 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 9132 ☎ (0421) 21307 Fax: 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1709/In.39.5.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepsek MAN Pinrang
di,-

Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Tri Nuraisyah
Tempat/Tgl. Lahir : Madimeng, 18 Desember 1999
NIM : 17.1200.059
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Madimeng, Kec. Paletang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Impelementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Juni 2021

Muh. Dahlan Thalib Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/6332/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2021

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-07-2021 atas nama TRI NURAI SYAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0566/R/T.Teknis/DPMPPTSP/07/2021, Tanggal : 08-07-2021
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0331/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2021, Tanggal : 08-07-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
 3. Nama Peneliti : TRI NURAI SYAH
 4. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paletuang
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 08-01-2022.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Juli 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI
Nomor :B-564 /Ma.21.17.1/TL.03/07/2021

Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu unit pelayanan terpadu satu pintu nomor: 503/0332/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2021 tentang Rekomendasi Penelitian Tanggal 08 Juli 2021, Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : TRI NURAI SAH
Tempat / Tgl Lahir : Madimeng. 18 Desember 1999
Nim : 17.1200.059
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Benar siap melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul "**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG**" yang dimulai bulan 15 Juli 2021

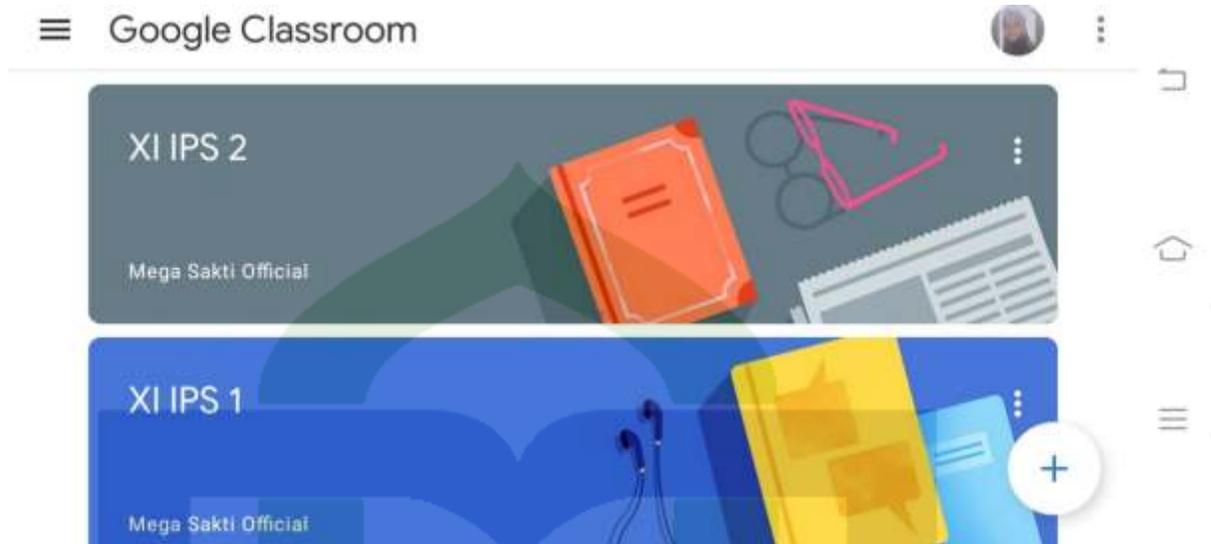
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Juli 2021
Kepala,



Drs. Ansyar, MA
NIP.19660503 199203 1 001

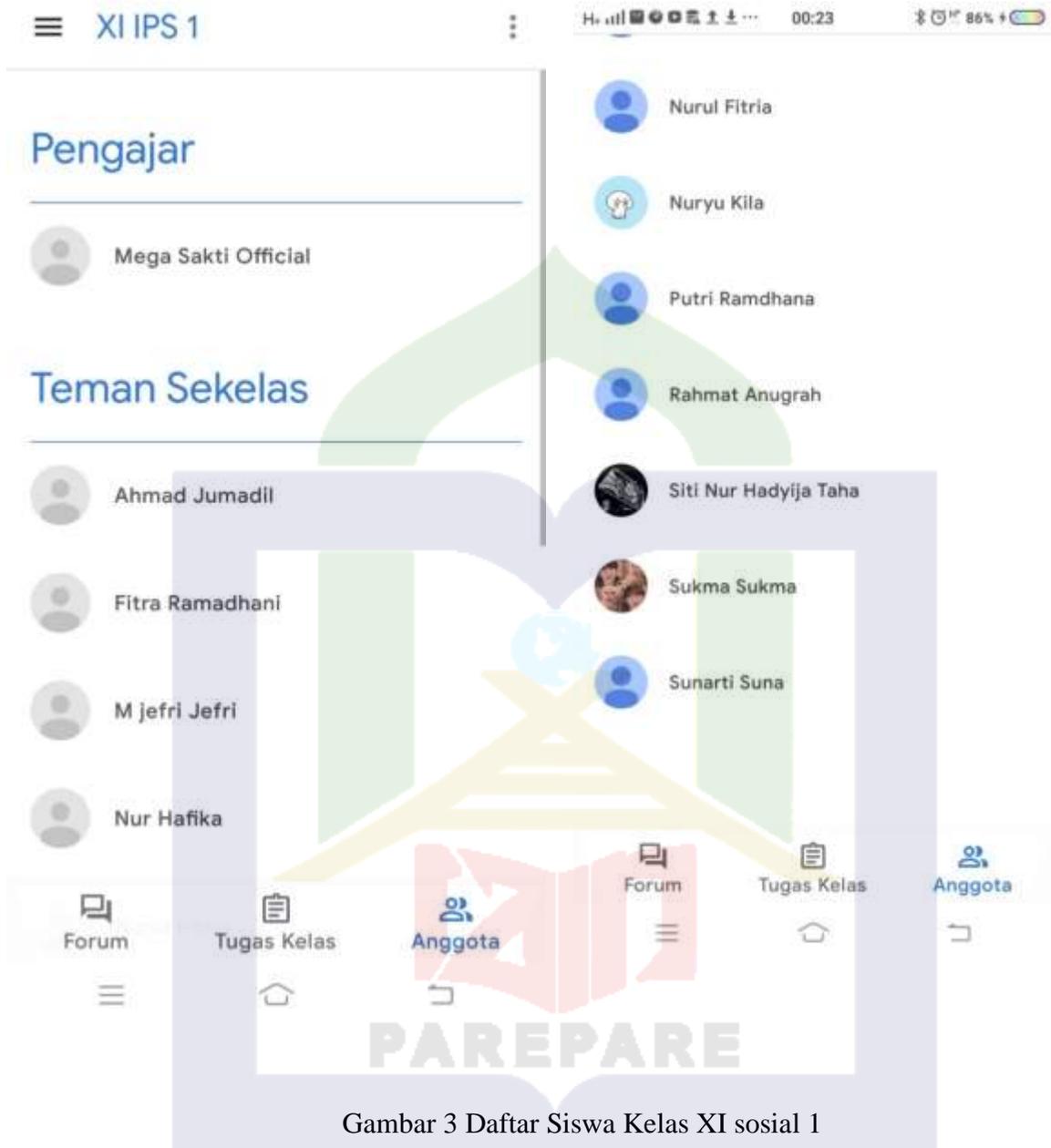
Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom*



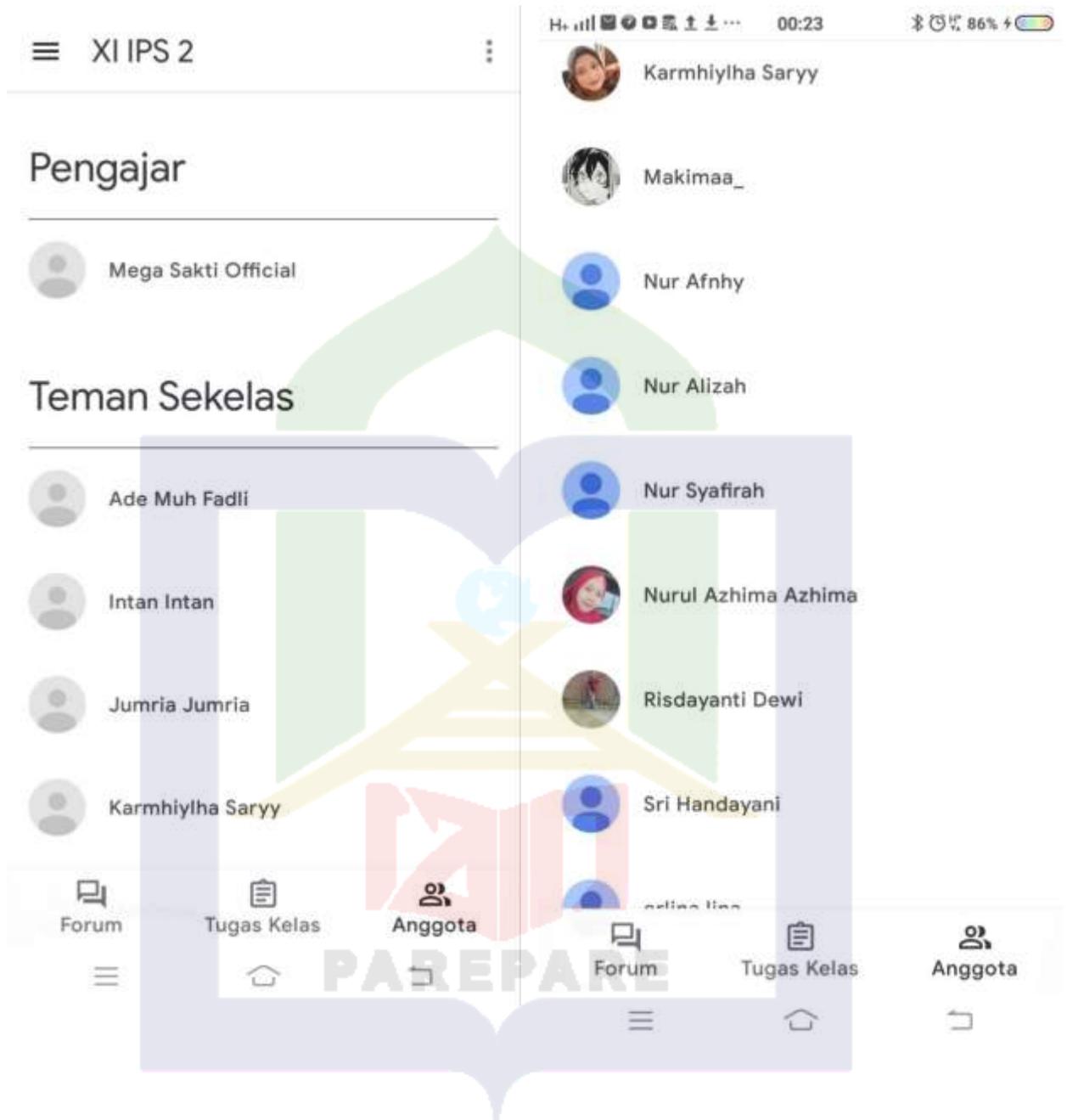
Gambar 1 Ruang Kelas *Google Classroom*



Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom*



Gambar 3 Daftar Siswa Kelas XI sosial 1



Gambar 4 Daftar Siswa Kelas XI Sosial 2

Dokumentasi Wawancara







KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd.
Alamat : Pinrang
Pekerjaan : Pendidik Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah
NIM : 17.1200.059
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI Sosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"**

Demikian surat ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 15 Juli 2021


Asmega Masri, S.Pd.I., M.Pd.

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Amaliya
Kelas : XI.Sosial I
Alamat : Paletang

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah
NIM : 17.1200.059
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XISosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"**

PAREPARE

Pinrang, 15 Juli 2021


Melisa Amaliya

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Hadyija Taha

Kelas : XI.Sosial 1

Alamat : Madimeng

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah

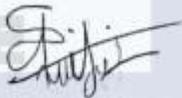
NIM : 17.1200.059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XISosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang”**

Pinrang, 15 Juli 2021



Siti Nur Hadyija Taha

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Haslinda

Kelas : XI.Sosial 1

Alamat : Masolo

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah

NIM : 17.1200.059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XISosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang”**

Demikian surat ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pinrang, 15 Juli 2021



Nurul Haslinda

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika
Kelas : XI.Sosial2
Alamat :

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah
NIM : 17.1200.059
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XISosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"**

Pinrang, 15 Juli 2021


Andika

KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azhima

Kelas : XI.Sosial2

Alamat : Madimeng

Dengan ini menyatakan:

Nama : Tri Nuraisyah

NIM : 17.1200.059

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Bahwa telah mengadakan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XISosial Madrasah Aliyah Negeri Pinrang”**

PAREPARE

Pinrang, 15 Juli 2021



Nurul Azhima



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 740 /Ma.21.17.1/TL.03/09/2021

Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu unit pelayanan terpadu satu pintu nomor: 503/0332/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2021 tentang Rekomendasi Penelitian Tanggal 08 Juli 2021, Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : TRI NURAI SAH
Tempat / Tgl Lahir : Madimeng, 18 Desember 1999
Nim : 17.1200.059
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab (IAINI) Parepare

Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul " **IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SOSIAL MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG**" yang dimulai bulan 15 juli sd 19 Agustus 2021

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 19 Agustus 2021
Kepala



(Signature)
Drs. Ansyar, MA
NIP.19660503 199203 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

DARING

Satuan Pendidikan : MAN Pinrang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : التحيات و التعارف
Alokasi Waktu : 2 JP
Pertemuan Ke :

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Mampu memperkenalkan diri
- Menyebutkan kosa kata dan jenis kota yang berkaitan dengan topik:
التحيات و التعارف

B. Media, alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Media : *Google Classroom/ WA*
- Metode : Daring
- Alat/ Bahan : Laptop, HP, Video, dsb
- Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab
- Referensi yang relevan:

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Melakukan pengecekan kesiapan daring peserta didik melalui grup WA
- Memeriksa kehadiran peserta didik (daftar hadir) melalui WA
- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan materi dan video pembelajaran tentang al-kitabah terkait dengan topik التحيات و التعارف melalui *google classroom*.

- Peserta didik mencatat dan mempelajari materi serta mengamati video yang telah diberikan oleh guru di *google classroom*
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi التحيات و التعارف

3. Kegiatan Akhir

- Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) menulis terkait التحيات و التعارف
- Guru menyimpulkan materi
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan.

D. Penilaian

- Sikap : Observasi (mengamati siswa melalui keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam forum diskusi kelas dan penyelesaian tugas di *google classroom*).
- Pengetahuan : Penugasan dan tes (*online*)
- Keterampilan : Menghasilkan karangan mengenai التحيات و التعارف

Pinrang,
2021

Guru Mata Pelajaran




Asmega Masri, S.P.d.I., M.Pd.
NIP. 19870117 201903 2 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

DARING

Satuan Pendidikan : MAN Pinrang
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : امل المراهقين
Alokasi Waktu : 2 JP
Pertemuan Ke :

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca, dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik امل المراهقين dengan tepat

F. Media, alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Media : *Google Classroom/ WA*
- Metode : Daring
- Alat/ Bahan : Laptop, HP, Video, dsb
- Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab
- Referensi yang relevan:

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Melakukan pengecekan kesiapan daring peserta didik melalui grup WA
- Memeriksa kehadiran peserta didik (daftar hadir) melalui WA
- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan materi video pembelajaran tentang al-Istima' terkait dengan topik امل المراهقين melalui *Google Classroom*.
- Guru meminta peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang materi امل المراهقين

- Setiap peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara klasikal dan kelompok lain dipersilahkan memberikan tanggapan.
- Hasil diskusi kelompok di upload pada Google Classroom untuk diperiksa dan diberi nilai.

3. Kegiatan Akhir

- Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada peserta didik yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerja sama dan disiplin dalam aktivitas
- Guru menyimpulkan materi
- Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan

4. Penilaian

- Sikap : Observasi (mengamati siswa melalui keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam forum diskusi kelas dan penyelesaian tugas di *google classroom*).
- Pengetahuan : Penugasan dan tes (*online*)
- Keterampilan : Menghasilkan karangan mengenai *امل المراهقين*

Pinrang,
2021

Guru Mata Pelajaran



Asmega Masri, S.P.d.I., M.Pd.
NIP. 19870117 201903 2 01

BIODATA PENULIS



Tri Nuraisyah, lahir pada tanggal 18 Desember 1999, di Madimeng Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, penulis adalah anak dari bapak Taha dan Ibu Hartina, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2005 di SD Negeri 25 Pinrang dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 7 Pinrang dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah pada tahun 2017. penulis sekarang ini berada di semester akhir dan menulis tugas akhir ini dengan judul “**Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada pembelajaran bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI Sosial Madrasah aliyah Negeri Pinrang.**”

